

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
MUATAN SPIRITUAL DALAM KURIKULUM 2013
KELAS IV SD BANTUL TIMUR KABUPATEN BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**Fajria Hidayatun Marfu'ah
NIM. 10410079**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fajria Hidayatun Marfu'ah
NIM : 10410079
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan hasil karya atau penelitian orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 Juni 2014

Yang menyatakan,



Fajria Hidayatun Marfu'ah
NIM : 10410079



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/121/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI MUATAN SPIRITUAL
DALAM KURIKULUM 2013 KELAS IV SD BANTUL TIMUR KABUPATEN BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fajria Hidayatun Marfu'ah

NIM : 10410079

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 19 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji I

Drs. Refik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

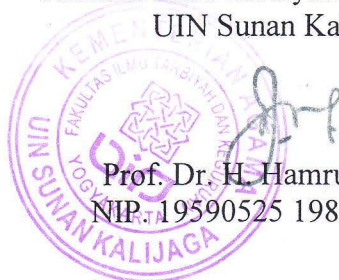
Penguji II

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Yogyakarta, 26 JUN 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Fajria Hidayatun Marfu'ah
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fajria Hidayatun Marfu'ah
NIM : 10410079
Judul Skripsi : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Muatan Spiritual dalam Kurikulum 2013 Kelas IV SD Bantul Timur Kabupaten Bantul

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Juni 2014
Pembimbing

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

MOTTO

إِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي خَالِقٌ بَشَرًا مِّن طِينٍ (٧١) فَادُسَّوْنِيئُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِن رُّوحِي فَقَعُوْا لَهُ سَاجِدِينَ (٧٢)

(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat: “Sesungguhnya

Aku akan menciptakan manusia dari tanah”. Maka apabila telah

Kusempurnakan kejadiannya dan Kutupkan kepadanya ruh-Ku, maka

tunduklah kamu dan bersujud kepadanya.

(Q.S. Shad: 71-72)ⁱ

ⁱ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Sigma Examedia Arkanleema, 2012), al. 313.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، وَالصَّلَاةُ

وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ .

Segala puji syukur haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun menuju jalan kebenaran untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

Peneliti menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak H. Suwadi, M.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama dan Penasehat Akademik, dan Bapak Drs. Radino, M.Ag. selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dan mengarahkan bimbingan skripsi peneliti.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Kepala sekolah dan segenap guru terutama Bapak H. Dahlan Sayuti, B.A., S.Pd.I, siswa serta karyawan SD Negeri Bantul Timur yang berkenan untuk bekerjasama dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua saya tercinta Almarhum Bapak Atmo Sudarto dan Ibu Sumarmi, serta kakak saya Mas Nono dan Mas Toro yang selalu membimbing, mendukung, memotivasi, dan memanjatkan doa untuk saya serta kasih sayangnya yang tulus, karena merekalah penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-temanku tercinta PAI Angkatan 2010 yang telah membantu membimbing, mendukung, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada semua pihak yang terlibat semoga mendapat balasan dari Allah dengan segala keberkahan. Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti sangat menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini barokah dan bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 3 Juni 2014

Penulis

Fajria Hidayatun Marfu'ah

NIM. 10410079

ABSTRAK

FAJRIA HIDAYATUN MARFU'AH. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Muatan Spiritual dalam Kurikulum 2013 Kelas IV SD Bantul Timur Kabupaten Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Latar belakang skripsi ini bahwa saat ini persoalan moral banyak terjadi. Hal ini dikarenakan pendidikan hanya berorientasi pada materi, spiritualisme sebagai sumber makna pendidikan terabaikan. Permasalahan juga terjadi di SD Bantul Timur, pelaksanaan ibadah sholat menurut siswa adalah persoalan mendapatkan hasil nilai, bukan timbul dari kesadaran diri-sendiri. Pembelajaran spiritual berperan menanamkan semangat dan kecintaan terhadap agama. Dengan pembelajaran bermuatan spiritual diharapkan mampu menanamkan sikap spiritual. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang bermuatan spiritual dalam kurikulum 2013 kelas IV di SD Bantul Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar SD Bantul Timur. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Uji keabsahan data dengan triangulasi dan menggunakan bahan referensi sebagai adanya data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang bermuatan spiritual dalam kurikulum 2013 kelas IV di SD Bantul Timur terdapat penanaman sikap spiritual, terbagi menjadi tiga yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada perencanaan, rumusan kompetensi dasar yang dicapai melalui kompetensi dasar Kompetensi Inti 3 dan Kompetensi Inti 4 dalam RPP. Pada pelaksanaan, ketika pembelajaran berlangsung terdapat penanaman sikap spiritual secara tidak langsung. Pada evaluasi, penilaian sikap tersirat pada penilaian pengetahuan dan keterampilan. (2) Hasil pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang bermuatan spiritual dalam kurikulum 2013 kelas IV di SD Bantul Timur telah memenuhi indikator pencapaian sikap spiritual dalam pembelajaran. (3) Kendala pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang bermuatan spiritual dalam kurikulum 2013 kelas IV di SD Bantul Timur, yaitu guru belum siap untuk mengimplementasikan kurikulum 2013, kurangnya pengetahuan tentang penggunaan multimedia dan teknologi informasi, kurangnya sosialisasi tentang implementasi kurikulum 2013, perangkat pembelajaran kurikulum 2013 belum maksimal, heterogenitas siswa berpengaruh pada penyampaian pembelajaran dan interaksi sosial.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| HALAMAN KATA PENGANTAR..... | vii |
| HALAMAN ABSTRAK..... | ix |
| HALAMAN DAFTAR ISI | x |
| HALAMAN DAFTAR TABEL | xii |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I : PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 6 |
| D. Kajian Pustaka | 7 |
| E. Landasan Teori | 10 |
| F. Metode Penelitian | 16 |
| G. Sistematika Pembahasan..... | 21 |
| BAB II : GAMBARAN UMUM SD BANTUL TIMUR | 24 |
| A. Letak dan Keadaan Geografis | 24 |
| B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan..... | 25 |
| C. Visi, Misi, dan Tujuan | 26 |
| D. Struktur Organisasi | 29 |
| E. Keadaan Guru dan Karyawan | 30 |
| F. Keadaan Siswa | 31 |
| G. Keadaan Sarana dan Prasarana | 32 |

| | |
|--|----|
| BAB III : ANALISIS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI MUATAN SPIRITUAL DALAM KURIKULUM 2013 KELAS IV SD BANTUL TIMUR KABUPATEN BANTUL | 34 |
| A. Pengembangan Sikap Spiritual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Kelas IV SD Bantul Timur..... | 35 |
| B. Hasil Pencapaian Sikap Spiritual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Kelas IV SD Bantul Timur | 69 |
| C. Kendala Pencapaian Sikap Spiritual dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Kelas IV SD Bantul Timur | 74 |
| BAB IV : PENUTUP | 76 |
| A. Kesimpulan | 76 |
| B. Saran-Saran..... | 77 |
| C. Kata Penutup..... | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | 79 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 81 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel I | : Pemetaan Kompetensi Dasar..... | 14 |
| Tabel II | : Daftar Jenis Guru Berdasarkan Pendidikan Terakhir | 30 |
| Tabel III | : Jumlah Guru Berdasarkan Jenis Keahlian..... | 31 |
| Tabel IV | : Jumlah Siswa Berdasarkan Rombongan Belajar..... | 32 |
| Tabel V | : Analisis Sikap Spiritual..... | 58 |
| Tabel VI | : Analisis Sikap Spiritual..... | 62 |
| Tabel VII | : Hasil Pencapaian sikap Spiritual..... | 69 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|---------------|--|-----|
| Lampiran I | : Pedoman Pengumpulan Data | 81 |
| Lampiran II | : Silabus dan RPP | 87 |
| Lampiran III | : Catatan Lapangan..... | 107 |
| Lampiran IV | : Tujuan, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Karyawan, dan Sarana dan Prasarana SD Bantul Timur..... | 125 |
| Lampiran V | : Surat Bukti Penelitian | 133 |
| Lampiran VI | : Bukti Seminar Proposal | 134 |
| Lampiran VII | : Kartu Bimbingan Skripsi | 135 |
| Lampiran VIII | : Surat Ijin Penelitian ke Gubernur DIY | 135 |
| Lampiran IX | : Surat Ijin Penelitian ke SD Bantul Timur | 137 |
| Lampiran X | : Sertifikat PPL-KKN Integratif | 138 |
| Lampiran XI | : Sertifikat TOEFL | 139 |
| Lampiran XII | : Sertifikat TOAFL..... | 140 |
| Lampiran XIII | : Sertifikat ICT | 141 |
| Lampiran XIV | : Sertifikat SOSPEM | 142 |
| Lampiran XV | : Surat Izin Penelitian | 143 |
| Lampiran XVI | : Daftar Riwayat Hidup | 144 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum dalam pendidikan memiliki peranan yang penting. Kurikulum ibarat sebuah kompas bagi nelayan di laut lepas, nelayan mungkin akan tersesat tanpa adanya kompas. Maka dalam hal ini peran kurikulum sebagai pedoman dalam melaksanakan pendidikan.¹ Pedoman pendidikan ini seharusnya dapat membawa perubahan pada peserta didik, namun dalam kenyataannya masih memiliki kendala dalam pelaksanaannya, seperti kendala dalam penanaman nilai-nilai karakter.

Beberapa dekade terakhir ini, pendidikan di Indonesia hanya ditujukan untuk meraih ijazah dan gelar akademik atau pendidikan yang sekedar *having* atau “memiliki” pengetahuan dan keterampilan bukan pendidikan yang berorientasi untuk *being* atau “menjadi”. Akibatnya, terjadi persoalan moral dan etika di tengah masyarakat Indonesia, mulai dari kalangan elite sampai kalangan bawah.² Pendidikan saat ini hanya dijadikan alat untuk meraih kesempatan kerja, penghasilan, atau tujuan pragmatis lain. Kesadaran diri untuk belajar menjadi hilang demi pengembangan diri. Para pelajar hanya berorientasi dengan materi, sebaliknya kepekaan spiritual sebagai basis moral jauh dari harapan. Kebobrokan moral saat ini tidak terantisipasi karena spiritualisme sebagai

¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Suatu Panduan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 18.

² Markus Makur, *Pendidikan Jangan Sekedar Lagi Cara Ijazah dan Gelar*, dalam <http://edukasi.kompas.com/read/2012/08/24/10364448/Pendidikan.Jangan.Lagi.Sekedar.Cari.Ijazah.dan.Gelar>, diunduh pada 22 Januari 2014.

oase atau sumber makna kehidupan terabaikan dalam proses pendidikan.³ Hal ini membuktikan bahwa kurikulum saat ini belum mampu mewujudkan pendidikan seutuhnya, walaupun tidak sepenuhnya keberhasilan pendidikan ditentukan oleh kurikulum.

Persoalan juga terjadi pada peserta didik di SD Bantul Timur, siswa kelas IV-VI mereka cenderung lebih dewasa sebelum waktunya. Siswa laki-laki mendekati siswa perempuan ketika pembelajaran berlangsung, diakui gurunya bahwa kedekatan itu memiliki arti yang lebih.⁴ Inilah salah satu pemicu masalah moral yang terjadi saat-saat ini pada kaum terpelajar.

Hal yang lain juga terjadi di SD Bantul Timur pernah menerapkan buku pintar mengenai kejujuran siswa dalam beribadah dan bersikap di rumah. Pada awal pelaksanaan siswa masih jujur, seiring berjalannya waktu anak mulai memanipulasi data dengan menandatangani sendiri.⁵ Dalam kondisi seperti ini, pentingnya menanamkan khasnah spiritual dalam pendidikan, bahwa moral anak didik perlu dibimbing secara terus menerus.

Upaya mewujudkan keberhasilan pendidikan yang bermutu, salah satunya adalah dengan memperbaharui kurikulum.⁶ Kurikulum harus disusun dan disesuaikan dengan perkembangan zaman demi

³ Abdurrahman, *Meaningful Learning Re-Invensi Kebermaknaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 79.

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Dahlan Sayuti, S.Pd.I selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SD Bantul Timur, Kabupaten Bantul pada 15 Januari 2014.

⁵ *Ibid.*

⁶ Mida Latifatul Muzamiroh, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kata Pena, 2013), hal. 113.

perkembangan ke arah yang lebih baik, karena kebutuhannya berbeda.⁷ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tidak dianggap salah, namun belum memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini. Oleh karena itu, pemerintah menawarkan Kurikulum 2013 sebagai salah satu solusi dalam menghadapi tantangan global.

Kurikulum 2013 memiliki cita-cita atau harapan yang mulia, demi mewujudkan generasi Indonesia 2045 (100) tahun Indonesia merdeka.⁸ Kurikulum 2013 mampu melahirkan generasi masa depan yang cerdas komprehensif, tidak hanya cerdas intelektualnya, tetapi juga cerdas emosi, sosial, dan spiritualnya. Dengan perwujudan cita-cita tersebut maka akan menghasilkan generasi akan mengutamakan kompetensi yang disinergikan dengan nilai-nilai karakter.⁹ Jadi, output yang dihasilkan adalah orang-orang yang berpotensi dan memiliki karakter sehingga tidak sekedar cerdas secara intelektualnya tetapi memiliki karakter yang baik.

Konsep kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Kompetensi tersebut dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) yang selanjutnya dirinci lebih lanjut ke dalam Kompetensi Dasar (KD).¹⁰ Kompetensi inti terdapat empat kompetensi, salah satunya adalah sikap spiritual yang harus termuat dalam setiap mata pelajaran di setiap jenjang

⁷ *Ibid.*, hal. 37

⁸ Forum Manguwijaya VII, *Menyambut Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2013), hal. x.

⁹ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 113.

¹⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Dokumen Kurikulum 2013*, hal. 6.

pendidikan. Sikap spiritual bertujuan untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa.¹¹

Pembelajaran yang berorientasi sikap spiritual diharapkan mampu mengintegrasikan semangat dalam keagamaan ke dalam pembelajaran. Pembelajaran bermuatan spiritual yang sebenarnya adalah menjawab persoalan bangsa mengenai persoalan moralitas.¹² Oleh karena itu, terjadi keselarasan antara kurikulum 2013 yang mengembangkan sikap spiritual dengan pembelajaran spiritual sebagai upaya mewujudkan generasi yang cerdas komprehensif.

Peneliti memilih SD Bantul Timur sebagai objek penelitian karena SD Bantul Timur telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada kelas I dan kelas IV. SD Bantul Timur diamanati oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk melaksanakan kurikulum 2013, karena sekolah ini telah berstatus Standar Nasional. Guru Pendidikan Agama Islam telah melaksanakan sosialisasi mengenai kurikulum 2013. Diakui bahwa, dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 memiliki perbedaan yang signifikan dalam konsep dasarnya, dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.¹³

Penilaian Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP) kurikulum 2013 bukan sekedar tolak ukur berupa angka, tetapi potensi peserta didik yang dimiliki untuk diapresiasi sehingga tidak ada kategori

¹¹ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 174-175.

¹² *Ibid.*, hal. 83-86.

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Dahlan Sayuti, S.Pd.I selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SD Bantul Timur, Kabupaten Bantul pada 15 Januari 2014.

siswa pintar dan bodoh. Sikap spiritual yang dimuatkan dalam mata pelajaran PAI kelas IV, berupa pembiasaan hafalan bacaan shalat yang dibaca ketika pembelajaran dimulai. Selain itu, penilaian sikap spiritual juga dilakukan ketika di dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran, untuk mengetahui siswa dalam ketaatan beribadah.¹⁴

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas, bahwa kurikulum 2013 merupakan upaya mewujudkan pendidikan bermutu dalam menghadapi tantangan saat ini yang berdampak pada moral siswa. Kurikulum 2013 sejalan dengan pendidikan spiritual, dengan mengintegrasikan sikap spiritual dalam komponen pembelajaran. Hal ini menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti muatan spiritual dalam kurikulum 2013 kelas IV SD Bantul Timur Kabupaten Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan sikap spiritual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 kelas IV SD Bantul Timur Kabupaten Bantul?
2. Bagaimana hasil pencapaian sikap spiritual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 kelas IV SD Bantul Timur Kabupaten Bantul?

¹⁴ *Ibid.*

3. Apa saja kendala pencapaian sikap spiritual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 kelas IV SD Bantul Timur Kabupaten Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui pengembangan sikap spiritual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 kelas IV SD Bantul Timur Kabupaten Bantul.
- b. Untuk mengetahui hasil pencapaian sikap spiritual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 kelas IV SD Bantul Timur Kabupaten Bantul.
- c. Untuk mengetahui kendala pencapaian sikap spiritual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 kelas IV SD Bantul Timur Kabupaten Bantul.

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Bersifat Akademis
 - 1) Untuk menambah khasanah ilmu dalam hal kurikulum Pendidikan Agama Islam.
 - 2) Untuk menambah dan memperkaya keilmuan Pendidikan Agama Islam bermuatan spiritual.

b. Bersifat Praktis

- 1) Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu sarana evaluasi dalam membantu mengembangkan kualitas pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam.
- 2) Sebagai upaya untuk membelajarkan diri dalam penggunaan pembelajaran yang bermuatan spiritual baik untuk diri sendiri, keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

D. Kajian Pustaka

Setelah peneliti melakukan kajian pustaka, ada beberapa skripsi yang berhubungan dan mempunyai kemiripan dengan tema yang diambil peneliti. Diantara beberapa kajian pustakanya, sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Yuliati mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2007 berjudul "*Proses Pembelajaran Integral Dalam Pendidikan Agama Islam (Tinjauan Materi) di TKIT Mardi Putra Bantul*".¹⁵ Pembahasan skripsi ini, yaitu (1) konsep pembelajaran integral sebagai usaha yang dilakukan TKIT Mardi Putra Bantul untuk menghilangkan dikotomi pemisahan ilmu agama dan ilmu umum, (2) proses pembelajaran di TKIT Mardi Putra Bantul berdasarkan pembiasaan dan kemampuan dasar, (3) faktor pendukung dan penghambat pembelajaran integral.

¹⁵ Yuliati, Pembelajaran Integral dalam Pendidikan Agama Islam (Tinjauan Materi) di TKIT Mardi Putra Bantul, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2007.

2. Skripsi yang ditulis oleh Ismundori mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2008 berjudul “*Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP Ma’arif Kalibawang Kabupaten Kulonprogo*”.¹⁶ Skripsi ini membahas mengenai pembelajaran di sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan pendekatan skripsi cenderung ilmu psikologi, karena pada landasan teori yang digunakan teori-teori belajar dalam psikologi, berupa teori belajar behavioristik, teori belajar kognitif, dan teori belajar humanistik. Skripsi ini berisi keefektifan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, masalah-masalah yang dihadapi, dan solusinya. Hasil dari penelitian disebutkan bahwa pelaksanaan proses belajar PAI menurut KTSP di SMP Ma’arif Kalibawang dimulai dari perancangan, pengelolaan, dan penilaian.
3. Skripsi yang ditulis Lailatus Sa’adah mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2013 berjudul “*Pendekatan Humanistik dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan*”.¹⁷ Pembahasan skripsi ini adalah (1)

¹⁶ Ismundori, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2008.

¹⁷ Lailatus Sa’adah, Pendekatan Humanistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI SDIT Salsabila 3 Banguntapan, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2013.

pelaksanaan pendekatan humanistik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan berisi kurikulum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan pelaksanaannya, (2) hasil pelaksanaan pendekatan humanistik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan yakni kesesuaian dengan kriteria proses pembelajaran pendekatan humanis, (3) kendala yang menghambat pelaksanaan pendekatan humanistik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

Pembahasan skripsi di atas mengenai pembelajaran dengan pendekatan yang berbeda-beda. Penelitian ini juga membahas pembelajaran yang membahas masalah mengenai pelaksanaan pembelajaran, hasil pembelajaran, dan kendala yang dialami dalam melaksanakan pembelajaran. Perbedaannya terletak pada isi dalam pembelajaran, penelitian ini menekankan pada muatan spiritualnya. Kurikulumnya yang digunakan adalah kurikulum 2013, selain itu terdapat perbedaan pada tempat, waktu, objek, dan hasil penelitian.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Bermuatan Spiritual

a) Sikap Spiritual

Sikap spiritual adalah sikap yang menunjukkan akan adanya kesadaran ruhani untuk berhubungan dengan kekutaan besar, merasakan nikmatnya ibadah, menemukan nilai-nilai keabadian, menemukan makna hidup dan keindahan, membangun keharmonisan dan keselarasan dengan semesta alam, menangkap sinyal dan pesan yang ada dibalik fakta, menemukan pemahaman yang menyeluruh dan berhubungan dengan hal-hal yang gaib.¹⁸

Dimensi spiritual yaitu iman, takwa dan/atau akhlak mulia, dan syukur.¹⁹

- 1) Iman merupakan keyakinan hati. Orang yang memiliki iman yang sempurna akan disertai dengan amal perbuatan sebagai konsekuensi dari keimanan tersebut.²⁰
- 2) Takwa merupakan pengetahuan, amal perbuatan, dan keadaan dimana perpaduan akal, hati, dan anggota tubuh.²¹
- 3) Syukur adalah puncak *maqam*. Hendaknya seseorang beramal sebagai perwujudan rasa syukur atas nikmat Allah, yakni dengan mengerahkan semua pemberian Allah kepadanya di

¹⁸ Saifuddin Amin, *Tren Spiritualitas Millenium Ketiga*, (Banten: Ruhama, 2013), hal. 24.

¹⁹ Said Agil Husin Al-Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Ciputat: PT Ciputat Press, 2005), hal. 7.

²⁰ Sa'id Hawa, *Pendidikan Spiritual*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2006), hal. 5.

²¹ *Ibid.*, hal. 13.

jalan yang diridhai dan dicintai-Nya, sesuai dengan apa yang disyari'atkan-Nya, dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Semua itu dijalankan dengan sepenuh hati dan penuh rasa syukur kepada-Nya. Itulah puncak perjalanan dalam agama Allah SWT.²²

Nilai-nilai spiritual diantaranya adalah kebenaran, kepedulian, cinta, tenggang rasa, kesatuan, kesabaran, kejujuran, kerjasama, pengertian, integritas, rasa syukur, keadilan, keberanian, amal, rasa percaya, persamaan hak, kesederhanaan, kedamaian, tanggung jawab, kemurnian hati, ketekunan, dan harmoni.²³

b) Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Bermuatan Spiritual

Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi dan tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.²⁴ Komponen pembelajaran, yaitu

²² *Ibid.*, hal. 15-16.

²³ Tony Buzan, *The Power of Spiritual Intelligence: Sepuluh Cara Jadi Orang yang Sukses Secara Spiritual*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 39

²⁴ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hal. 19.

tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber pelajaran, dan evaluasi.²⁵

Pendidikan spiritual adalah pendidikan yang menekankan pada semangat dan kecintaan terhadap agama. Hasil dari pendidikan spiritual adalah beriman yang kokoh kepada Allah SWT, kesucian batin, akhlak yang mulia, dan lain-lain.²⁶ Spiritualisasi pendidikan adalah sebuah konsep pendidikan yang berusaha memahami dan memperlakukan manusia secara utuh dan adil dan dalam konteks ketuhanan dan kemanusiaan. Manusia adalah makhluk yang terdiri dari ruh, hati nurani, akal, dan nafsu yang hidupnya tidak dapat dipisahkan dengan Tuhan, alam, dan masyarakat.²⁷

Dalam perspektif Islam, spiritualisasi pendidikan berarti menyatukan religius (ruh) Islam pada semua aspek proses pendidikan yakni tujuan, kurikulum, metode, dan lingkungan pembelajaran. Tujuannya adalah agar tercipta keselarasan dan kesatuan antara ilmu pengetahuan dan teknologi dengan iman dan takwa sehingga terwujud output yang *insan kamil* yaitu anak yang

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010), hal. 41-52.

²⁶ Abuddin Nata, *Pendidikan Spiritual dalam Tradisi Keislaman*, (Bandung: Angkasa, 2003), hal. 123.

²⁷ Tobroni, *Pendidikan Islam: Paradigma Teologis, Filosofis, dan Spiritualitas*, (Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2008), hal. 150.

memiliki akidah, kekuatan ibadah, kekuatan ilmu, dan budi pekerti yang agung dan mulia.²⁸

Pendidikan Agama Islam berkaitan dengan keimanan, ketakwaan, akhlak dan ibadah kepada Allah SWT. Pendidikan Agama Islam juga berkaitan dengan pembinaan sikap spiritual yang mendasari tingkah laku manusia dalam kehidupan. Pendidikan agama tidak terlepas dari upaya menanamkan nilai-nilai serta unsur agama pada jiwa seseorang. Unsur-unsur agama tersebut, yaitu:²⁹

- 1) Keyakinan atau kepercayaan terhadap adanya Tuhan atau kekuatan gaib tempat berlindung dan memohon pertolongan.
- 2) Melakukan hubungan yang sebaik-baiknya dengan Tuhan guna mencapai kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat.
- 3) Mencintai dan melaksanakan perintah Tuhan, serta menjauhi larangan-Nya dengan jalan beribadah yang setulus-tulusnya, dan meninggalkan segala hal yang tidak diizinkan-Nya.
- 4) Meyakini adanya hal-hal yang dianggap suci dan sakral, seperti kitab suci, tempat ibadah, dan sebagainya.

Kurikulum 2013 berperan dalam pembelajaran bermuatan spiritual, karena kurikulum ini diarahkan untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.³⁰ Pengembangan sikap ini

²⁸ *Ibid.*

²⁹ Said Agil Husin Al-Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam...*, hal. 27-28.

³⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Dokumen Kurikulum 2013*, hal. 10.

terdiri dari sikap spiritual dan sikap sosial. Pencapaian sikap spiritual dari pembelajaran secara tidak langsung, yakni pencapaian kompetensi dasar (KD) yang dikembangkan dari kompetensi inti 1. Untuk mencapai KD tersebut melalui pembelajaran langsung dengan pengembangan KD dari kompetensi inti 3 dan kompetensi inti 4.³¹ Oleh karena itu, untuk mengetahui pencapaian sikap spiritual dalam pembelajaran maka dirumuskanlah pemetaan sebagai berikut:

Tabel I
Pemetaan Kompetensi Dasar³²

| Bab | Kompetensi Inti | Kompetensi Dasar |
|--|------------------|---|
| Mari Belajar Surah Al-Falaq | KI- 4 | 4.1; 4.2; 4.3 |
| Beriman kepada Allah dan Rasul-Nya | KI-1, KI-3 | 1.6; 3.1 |
| Aku Anak Salih | KI-2, KI-3, KI-4 | 2.1; 2.2; 2.3; 2.6; 3.11; 4.4 |
| Bersih itu Sehat | KI-1, KI-3, KI-4 | 1.1; 3.4; 4.7 |
| Aku Cinta Nabi dan Rasul | KI-1, KI-3, KI-4 | 1.6; 3.6; 3.7; 3.8 ; 3.9; 4.9; 4.10; 4.11; 4.12 |
| Mari Belajar Surah Al-Ma'un dan Al-Fil | KI-4 | 4.1; 4.2; 4.3 |
| Beriman kepada Malaikat Allah | KI-1, KI-3 | 1.5; 3.2 |
| Mari Berperilaku Terpuji | KI-2, KI-4 | 2.5; 2.7; 2.8; 2.9; 4.5; 4.6 |
| Mari Melaksanakan Sholat | KI-1, KI-3, KI-4 | 1.2; 1.4; 3.5; 4.8 |
| Kisah Keteladanan Wali Songo | KI-3, KI-4 | 3.10; 4.13 |

³¹ Lampiran Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A tentang Implementasi Kurikulum, hal. 5, dalam [http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2013/08/21/permendikbud-no-81a2013-tentang-
implementasi-kurikulum/](http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2013/08/21/permendikbud-no-81a2013-tentang-implementasi-kurikulum/) diunduh pada 11 Maret 2014.

³² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Guru Kelas IV SD Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), hal. xiv

Adapun indikator pencapaian sikap spiritual dalam pembelajaran, antara lain:³³

- 1) Ketaatan beribadah
- 2) Berperilaku syukur
- 3) Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- 4) Toleransi dalam beribadah

c) **Problematika Pembelajaran Bermuatan Spiritual**

Dunia modern saat ini telah dilanda kehampaan spiritual. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok manusia dalam aspek-aspek nilai transedental. Terpenuhinya keinginan yang bersifat materi belum bisa menjawab kebutuhan manusia secara menyeluruh. Ada nilai-nilai dan makna yang belum bisa diketemukan, sehingga hidup tidak merasakan kebahagiaan. Manusia masih mencari sebuah kebutuhan utama hidup yang pasti dan benar-benar bersifat kekal dan itu hanya bisa didapat dari spiritualitas.³⁴

Spiritualitas sulit didapatkan oleh seseorang, apabila sejak awal pandangan hanya ditunjuan pada hal yang bersifat lahiriah dan menolak yang batiniah. Seseorang akan kesulitan mendapatkan spiritualitas ketika perhatiannya hanya tertuju

³³ Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, *Pedoman Teknis Penilaian di Sekolah Dasar*, hal. 5, dalam https://docs.google.com/document/d/11C_x_15Zx-Wejcu-i_5GfcVQZnxQVXMGGkxmp8tAxAc/edit# diunduh pada 21 Juni 2014.

³⁴ Saifuddin Amin, *Tren Spiritualitas Millenium Ketiga...*, hal. 12.

kepada hal-hal yang bersifat fisik, dan tidak yakin dengan metafisik.³⁵

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran atau objek penelitian yang disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan sebagainya.³⁶ Penelitian lapangan dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif.³⁷

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif karena untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna. Karakteristik penelitian kualitatif, sebagai berikut:

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
- b. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang terkumpul dalam bentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan angka.

³⁵ *Ibid.*, hal. 159.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 130.

³⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal.26.

- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna.³⁸

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SD Bantul Timur di Jalan R.A. Kartini 42 Trirenggo, Bantul, Yogyakarta. Waktu penelitian pada Februari sampai dengan April 2014.

3. Subjek Penelitian

Sampel sumber data dalam proposal penelitian kualitatif bersifat sementara, namun ada beberapa yang akan digunakan sumber data.³⁹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan mempertimbangkan orang yang membantu atau mengetahui dalam objek atau situasi yang diteliti. Sedangkan, *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sumber data yang diharapkan semakin lama sejalan dengan penelitian semakin terarah.⁴⁰

Penentuan sumber data dalam penelitian terkait dengan tema yang dibahas dalam penelitian ini adalah semua pihak yang terkait atau terlibat dalam pembelajaran di SD Bantul Timur. Adapun subjek penelitian ini, yaitu Kepala Sekolah SD Bantul Timur, karena

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 21-22.

³⁹ *Ibid.*, hal. 302

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 300-301.

berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013, Guru Mata Pelajaran PAI SD Bantul Timur, karena berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Selanjutnya adalah siswa kelas IV SD Bantul Timur.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data guna mendapatkan kevalidan data, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Wawancara

Tujuan menggunakan metode wawancara adalah untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur. Wawancara terstruktur berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴¹

Wawancara dilaksanakan kepada kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa-siswi kelas IV SD Bantul Timur serta pihak yang menunjang penelitian ini. Wawancara yang dilakukan peneliti berupa pertanyaan dan pernyataan tentang fakta, data, pengetahuan, dan evaluasi informan mengenai hal-hal yang

⁴¹*Ibid.*, hal. 194-197

menyangkut pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti muatan spiritual di SD Bantul Timur.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data ini digunakan karena penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala, dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar dalam memberikan informasi.⁴² Berdasarkan pelaksanaan pengumpulan data, observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif tergolong menjadi empat macam yakni partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap.⁴³

Penelitian ini menggunakan observasi yang pasif atau partisipasi pasif, dimana peneliti datang di tempat kegiatan penelitian, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

Observasi terstruktur digunakan, karena peneliti telah merancang pedoman secara sistematis mengenai pembelajaran muatan spiritual dan hasil pembelajaran spiritual PAI kelas IV SD Bantul Timur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan berupa dokumen dan *record*. Dokumen adalah setiap bahan tertulis yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti. *Record* adalah setiap

⁴²*Ibid.*, hal. 203.

⁴³*Ibid.*, hal. 300-312.

pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.⁴⁴

Pengumpulan data ini menghimpun dokumen-dokumen SD Bantul Timur, antara lain: profil sekolah, dokumen kurikulum, struktur organisasi sekolah, silabus pembelajaran, rencana pembelajaran, dan arsip-arsip lain di SD Bantul Timur serta *record* yang menunjang dalam penelitian.

Dokumen silabus dan RPP yang peneliti kutip terdiri dari dua unit A. Silabus dan RPP unit A adalah materi “Beriman kepada Malaikat Allah”, sedangkan silabus dan RPP unit B adalah materi “Mari Melaksanakan Sholat”.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
- b. Penyajian data (data display). Setelah direduksi, dilakukan penyajian data dengan menampilkan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya.
- c. Kesimpulan (verifikasi). Kesimpulan penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru berupa deskripsi atau

⁴⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, hal. 216-217.

gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis, atau teori.⁴⁵

6. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti, sebagai berikut:

- a. Triangulasi, yaitu pengujian kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- b. Menggunakan bahan referensi sebagai adanya data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan.⁴⁶

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Pembagiannya sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman surat pengesahan, halaman

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 337-345.

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 366-375.

motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstraksi, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian inti berisi empat bab dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan.

Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. Bab II Gambaran Umum SD Bantul Timur.

Bab ini memaparkan gambaran umum sekolah yang akan diteliti yaitu SD Bantul Timur yang meliputi: letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi, misi, tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana.

3. Bab III Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Muatan Spiritual dalam Kurikulum 2013 di SD Bantul Timur.

Bab ini memaparkan tentang pengembangan sikap spiritual dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 kelas IV di SD Bantul Timur, hasil pencapaian sikap spiritual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 kelas IV di SD Bantul Timur, kendala pencapaian sikap spiritual yang menghambat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 kelas IV di SD Bantul Timur.

4. Bab IV Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta analisis yang telah dilakukan peneliti tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti muatan spiritual dalam kurikulum 2013 di SD Bantul Timur, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pengembangan sikap spiritual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 kelas IV SD Bantul Timur tercermin dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan yang mencerminkan sikap spiritual dapat diketahui pada KI, KD, materi, langkah pembelajaran, dan penilaian. Pelaksanaan pembelajaran yang mencerminkan sikap spiritual dapat diketahui pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Sedangkan evaluasi yang digunakan untuk pencapaian sikap spiritual siswa menggunakan teknik observasi.
2. Hasil pencapaian sikap spiritual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 kelas IV SD Bantul Timur bahwa peserta didik sudah mulai menunjukkan perilaku ketaatan beribadah, bersyukur, berdoa, dan toleransi beribadah.
3. Kendala yang menghambat pencapaian sikap spiritual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 kelas IV SD Bantul Timur adalah guru belum siap sepenuhnya

mengimplementasikan kurikulum 2013, kurangnya pengetahuan tentang penggunaan multimedia dan teknologi informasi, kurangnya sosialisasi tentang implementasi kurikulum 2013, perangkat pembelajaran kurikulum 2013 belum maksimal, heterogenitas siswa berpengaruh pada penyampaian pembelajaran dan interaksi sosial yang berbeda.

B. Saran-Saran

Setelah melihat kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti muatan spiritual dalam kurikulum 2013 di SD Bantul Timur, diantaranya yaitu:

1. Bagi guru, hendaknya guru lebih bertindak secara mandiri untuk mengetahui perkembangan kurikulum pendidikan. Untuk memperoleh info kurikulum 2013 dapat dengan membaca referensi atau sumber buku dan guru hendaknya lebih mendalami penggunaan multimedia penunjang pembelajaran.
2. Bagi sekolah, hendaknya memperbanyak jumlah ekslembar buku guru dan buku siswa kurikulum 2013, sehingga pembelajaran berjalan dengan efisien dan efektif.
3. Bagi orang tua, selalu memotivasi peserta didik, menjadi tauladan di luar lingkungan sekolah, dan mengikuti perkembangan dalam pencapaian kompetensi sehingga peserta didik memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran dan bersikap.

4. Bagi masyarakat, selalu menciptakan lingkungan/suasana yang menanamkan spiritual.
5. Bagi peserta didik, hendaknya belajar dengan rajin dan mengikuti segala kegiatan positif di luar sekolah.
6. Bagi Kemendikbud, hendaknya tidak bersikap secara ideal tetapi melihat kondisi di lapangan, kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang nasional hendaknya dipersiapkan secara matang seperti sosialisasi, pengadaan sumber buku, dan pengawasan serta menjawab permasalahan yang berada di lapangan.

C. Penutup

Alhamdulillah Robbil'alamin, rasa syukur yang luar biasa peneliti ucapkan kepada Allah SWT, berkat ridho-Nya akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata peneliti menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya pembuatan skripsi ini. Semoga karya peneliti dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, bagi pembaca dan menjadi amal yang mendapat ridlo Allah SWT. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, *Meaningful Learning Re-Invensi Kebermaknaan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Al-Munawar, Said Agil Husin, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, Ciputat: PT Ciputat Press, 2005.
- Amin, Saifuddin, *Tren Spiritualitas Millenium Ketiga*, Banten: Ruhama, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Buzan, Tony, *The Power of Spiritual Intelligence: Sepuluh Cara Jadi Orang yang Sukses Secara Spiritual*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, *Pedoman Teknis Penilaian di Sekolah Dasar*, dalam https://docs.google.com/document/d/11C_x_15Zx-Wcju-i_5GfcVQZnxQVXMGGkxmp8tAxAc/edit# diunduh pada 21 Juni 2014.
- Hawa, Sa'id, *Pendidikan Spiritual*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2006.
- Hidayat, Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ismundori, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Guru Kelas IV SD Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- Lampiran Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A tentang Implementasi Kurikulum, dalam <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2013/08/21/permendikbud-no-81a2013-tentang-implementasi-kurikulum/> diunduh pada 11 Maret 2014.
- Makur, Markus, *Pendidikan Jangan Sekedar Lagi Cara Ijazah dan Gelar*, dalam <http://edukasi.kompas.com/read/2012/08/24/10364448/Pendidikan.Jangan.Lagi.Sekedar.Cari.Ijazah.dan.Gelar>, diunduh pada 22 Januari 2014.
- Mangunwijaya VII, Forum, *Menyambut Kurikulum 2013*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2013.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

- Mulyasa, E., *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Suatu Panduan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mulyasa, E., *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muzamiroh, Mida Latifatul, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*, Jakarta: Kata Pena, 2013.
- Nata, Abuddin, *Pendidikan Spiritual dalam Tradisi Keislaman*, Bandung: Angkasa, 2003.
- Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian, *Dokumen Kurikulum 2013*, 2013.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2007 tentang Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA.
- Sa'adah, Lailatus, Pendekatan Humanistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI SDIT Salsabila 3 Banguntapan, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suryosubroto, B., *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- Tobroni, *Pendidikan Islam: Paradigma Teologis, Filosofis, dan Spiritualitas*, Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2008.
- Yuliati, Pembelajaran Integral dalam Pendidikan Agama Islam (Tinjauan Materi) di TKIT Mardi Putra Bantul, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Zain, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan kepala sekolah mengenai SD Bantul Timur.
 - a. Bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya SD Bantul Timur?
 - b. Apa tujuan (visi dan misi) SD Bantul Timur?
 - c. Apakah SD Bantul Timur telah melaksanakan kurikulum 2013?
 - d. Bagaimana konsep/ciri-ciri/karakteristik kurikulum 2013?
 - e. Mengapa SD Bantul Timur melaksanakan kurikulum 2013?
 - f. Persiapan apa saja yang dilakukan untuk mengimplementasikan kurikulum 2013?
 - g. Usaha apa yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan kurikulum 2013?
 - h. Apa saja kendala yang terjadi selama pelaksanaan kurikulum 2013?
 - i. Apa solusi yang dilakukan sekolah dalam mengatasi kendala tersebut?
 - j. Bagaimana hasil ketercapaian selama pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah? apa alasan dikatakan berhasil atau tidak berhasil?
2. Wawancara dengan guru PAI mengenai pembelajaran PAI muatan spiritual dalam kurikulum 2013.
 - a. Apakah kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum sebelumnya?
Hal apa yang membedakan?
 - b. Apakah setiap bab yang diajarkan terdapat KI 1 (sikap spiritual)?
 - c. Apakah Bapak membuat RPP sebelum pembelajaran dimulai?
 - d. Selain RPP, Apa saja yang dipersiapkan?
 - e. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran PAI yang terdapat sikap spiritualnya?
 - f. Dalam bentuk apa sikap spiritual dijelaskan dalam pembelajaran?

- g. Metode apa saja yang Bapak gunakan dalam pembelajaran PAI?
 - h. Media apa yang Bapak gunakan untuk pembelajaran bab yang terdapat sikap spiritual?
 - i. Apakah Bapak menilai kesiapan siswa?
 - j. Apakah Bapak menilai selama proses pembelajaran PAI sikap spiritual berlangsung?
 - k. Teknik penilaian apa yang Bapak lakukan sebagai penilaian sikap siswa?
 - l. Apakah dalam evaluasi pembelajaran PAI terdapat penilaian sikap spiritual ?
 - m. Jika, bagaimana contoh penilaian dalam sikap spiritual?
 - n. Apakah siswa mampu mengaplikasikan materi pelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang sikap spiritual?
 - o. Apa saja kendala yang dialami selama pembelajaran yang bermuatan spiritual/bersikap spiritual?
 - p. Bagaimana solusi Bapak dalam mengangani kendala-kendala tersebut?
3. Wawancara dengan siswa-siswi kelas IV SD Bantul Timur
- a. Apakah kalian merasa senang dengan pelajaran PAI?
 - b. Apakah kalian percaya adanya Tuhan dan Malaikat Allah?
 - c. Bagaimana dengan solat lima waktu kalian?
 - d. Apa kesulitan kalian dalam belajar PAI?

Pedoman Observasi

1. Situasi dan kondisi sekitar SD Bantul Timur.
2. Situasi dan kondisi keadaan sarana dan prasarana (ruang kelas, sarana penunjang)
3. Pelaksanaan pembelajaran PAI muatan spiritual tema beriman kepada Malaikat Allah SWT.

| No | Tahap | Indikator | Iya | Tdk | Keterangan |
|----|-------------|-----------|-----|-----|------------|
| 1. | Pendahuluan | | | | |

| | | | | | |
|----|------------------|--|--|--|--|
| | | a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama. | | | |
| | | b. Memulai pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an surah pendek. | | | |
| | | c. Memeriksa kehadiran siswa, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kondisi pembelajaran. | | | |
| | | d. Menyapa peserta didik. | | | |
| | | e. Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan tema beriman kepada malaikat Allah. | | | |
| | | f. Menyampaikan tujuan pembelajaran. | | | |
| | | g. Menyampaikan tahapan pembelajaran. | | | |
| 2. | Inti/Pelaksanaan | | | | |
| | Mengamati | a. Mengajak peserta didik untuk melakukan pembelajaran di luar kelas dengan media pembelajaran yang relevan. (melalui tayangan/gambar) | | | |
| | | b. Menyimak hikmah-hikmah beriman kepada malaikat Allah. | | | |
| | | c. Mengidentifikasi perilaku yang dipengaruhi keimanan terhadap malaikat Allah baik secara klasikal/individu. | | | |
| | Menanya | d. Guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian malaikat Allah dan tugas-tugasnya. | | | |
| | | e. Guru mengajukan pertanyaan mengenai perilaku yang dipengaruhi keimanan terhadap malaikat Allah baik secara klasikal/individu. | | | |
| | Eksperimen | f. Siswa mengemukakan isi film/gambar. | | | |
| | | g. Siswa mendiskusikan perilaku terpuji yang dipengaruhi keimanan terhadap malaikat Allah baik secara berkelompok. | | | |
| | Asosiasi | h. Mendiskusikan pengaruh keimanan terhadap malaikat Allah. | | | |
| | | i. Menghubungkan tugas-tugas malaikat dengan sikap perilaku kehidupan sehari-hari (spiritual) | | | |

| | | | | | |
|----|------------------------------|--|--|--|--|
| | Komunikasi | j. Menyampaikan hasil diskusi tentang perilaku yang dipengaruhi keimanan terhadap malaikat Allah baik secara kelompok. | | | |
| | | k. Menanggapi hasil presentasi. | | | |
| | | l. Guru membimbing membuat kesimpulan. | | | |
| 3. | Penutup | a. Melaksanakan penilaian dengan mengajukan pertanyaan. | | | |
| | | b. Memberikan tugas kepada siswa. | | | |
| 4. | Penilaian | a. Mengisi rubrik penilaian berisi penguasaan materi, penguasaan nilai-nilai, keaktifan, dan kesantunan. | | | |
| | | b. Membuat kolom setuju, tidak setuju, dan tidak tahu sebagai sarana untuk mengetahui perubahan sikap yang dimiliki siswa. | | | |
| 5. | Pengayaan | Mengerjakan materi pengayaan yang telah disiapkan, peserta didik dapat menjadikan tutor bagi teman sebayanya. | | | |
| 6. | Remidi | a. Mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai peserta didik. | | | |
| | | b. Peserta didik kembali mempelajari dan melakukan penilaian kembali di waktu tertentu. | | | |
| 7. | Interaksi guru dan orang tua | Mengkomunikasikan aktivitas peserta didik dengan menyediakan buku penghubung. | | | |

4. Pelaksanaan pembelajaran PAI muatan spiritual tema mari melaksanakan sholat.

| No | Tahap | Indikator | Iya | Tdk | Keterangan |
|----|-------------|--|-----|-----|------------|
| 1. | Pendahuluan | | | | |
| | | h. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama. | | | |
| | | i. Memulai pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an surah pendek. | | | |
| | | j. Memeriksa kehadiran siswa, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan | | | |

| | | | | | |
|----|------------------------------|--|--|--|--|
| | | dengan kondisi pembelajaran. | | | |
| | | k. Menyapa peserta didik. | | | |
| | | l. Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan keutamaan salat Allah. | | | |
| | | m. Menyampaikan tujuan pembelajaran. | | | |
| | | n. Menyampaikan tahapan pembelajaran. | | | |
| 2. | Inti/Pelaksanaan | | | | |
| | | m. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar sebagai pengantar untuk diskusi. | | | |
| | | n. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi mengenai pengalaman salatnya. | | | |
| | | o. Siswa kelompok lain mengajukan pertanyaan yang relevan. | | | |
| | | p. Guru memberikan penguatan mengenai hasil diskusi. | | | |
| | | q. Guru memberikan kesimpulan. | | | |
| 3. | Penutup | c. Melaksanakan penilaian dengan mengajukan pertanyaan. | | | |
| | | d. Memberikan tugas kepada siswa. | | | |
| 4. | Penilaian | c. Mengisi rubrik penilaian berisi penguasaan materi, penguasaan nilai-nilai, keaktifan, dan kesantunan. | | | |
| | | d. Membuat kolom setuju, tidak setuju, dan tidak tahu sebagai sarana untuk mengetahui perubahan sikap yang dimiliki siswa. | | | |
| 5. | Pengayaan | Mengerjakan materi pengayaan yang telah disiapkan, peserta didik dapat menjadikan tutor bagi teman sebayanya. | | | |
| 6. | Remidi | c. Mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai peserta didik. | | | |
| | | d. Peserta didik kembali mempelajari dan melakukan penilaian kembali di waktu tertentu. | | | |
| 7. | Interaksi guru dan orang tua | Mengkomunikasikan aktivitas peserta didik dengan menyediakan buku penghubung. | | | |

5. Mengecek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) apakah semua komponennya telah disusun sesuai dengan pembelajaran PAI dalam Kurikulum 2013 atau belum.

Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis SD Bantul Timur
2. Sejarah singkat dan latar belakang berdirinya SD Bantul Timur
3. Visi, misi, tujuan SD Bantul Timur
4. Keadaan guru, karyawan, dan siswa SD Bantul Timur
5. Keadaan sarana dan prasarana SD Bantul Timur
6. Draft kurikulum kurikulum 2013 SD Bantul Timur
7. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI kelas IV SD Bantul Timur
8. Bukti observasi pembelajaran PAI

Lampiran II

SILABUS UNIT A

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PERKERTI

Satuan pendidikan : SD Bantul Timur

Kelas : IV

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|-------------------------------------|---|---|-------------------|--|
| 3.4 Mengerti makna iman kepada malaikat-malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar. 4.2 Melakukan pengamatan diri dan alam sekitar sebagai implementasi makna iman kepada malaikat Allah. 3.2 Mengerti makna iman kepada malaikat-malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam | Iman kepada malaikat-malaikat Allah | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak penjelasan tentang makna iman kepada Malaikat-malaikat Allah secara klasikal atau individual Mengamati gambar diri dan alam sekitar baik secara klasikal atau individual <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang makna iman kepada Malaikat-malaikat Allah Mengajukan pertanyaan, misalnya apakah makna iman kepada Malaikat- | <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengisis rubrik tentang makna iman kepada malaikat Allah. Tugas kelompok menceritakan kegiatan tentang makna iman kepada malaikat Allah dalam kehidupan sehari-hari. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan: | 4x4 jam pelajaran | <ul style="list-style-type: none"> Buku PAI dan Budi Pekerti kls IV SD Gambar/poster Multi media interaktif/CD Interaktif |

| | | | |
|-----------------|---|---|--|
| <p>sekitar.</p> | <p>malaikat Allah.</p> <p>Eksperimen/ Explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan isi gambar tentang makna iman kepada Malaikat-malaikat Allah baik secara klasikal maupun kelompok • Mengidentifikasi tentang makna iman kepada Malaikat-malaikat Allah <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rumusan hasil diskusi kelompok tentang makna iman kepada Malaikat-malaikat Allah • Menghubungkan kegiatan tentang makna iman kepada Malaikat-malaikat Allah dengan kehidupan sehari-hari. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi secara kelompok • Menyimpulkan hasil diskusi tentang makna iman kepada Malaikat-malaikat Allah secara individual atau kelompok • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) • Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru | <ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan isi gambar tentang makna iman kepada malaikat Allah. - Sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan diskusi dan kerjakelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang makna iman kepada malaikat Allah. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal isian singkat. • Tes dalam bentuk lisan dengan menceritakan isi gambar tentang makna iman kepada malaikat Allah. | |
|-----------------|---|---|--|

SILABUS UNIT B

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PERKERTI

Satuan pendidikan : SD Bantul Timur

Kelas : IV

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|---|--------------|--|---|-------------------|---|
| 3.5 Memahami makna ibadah sholat 4.5.1 Memberikan contoh-contoh makna ibadah sholat 4.5.2 Menceritakan pengalaman melaksanakan sholat | Makna Sholat | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak makna sholat Mengamati pengalaman melaksanakan sholat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang makna sholat. Mengajukan pertanyaan tentang pengalaman melaksanakan sholat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah. <p>Eksperimen/ Explore</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan isi tentang makna sholat dan pengalaman melaksanakan sholat di rumah dan masjid | <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan pengalaman melaksanakan sholat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan: <ul style="list-style-type: none"> Makna sholat Sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap | 4x4 jam pelajaran | <ul style="list-style-type: none"> Buku PAI dan Budi Pekerti kls IV SD Buku pelajaran Al-Qur'an. Gambar/poster Multi media interaktif/CD Interaktif |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | <p>lingkungan sekitar rumah.</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat catatan hasil diskusi tentang makna sholat dan pengalaman melaksanakan sholat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah. • Menghubungkan kegiatan tentang makna sholat dan pengalaman melaksanakan sholat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi makna sholat dan pengalaman melaksanakan sholat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah. • Menyampaikan hasil belajar tentang makna sholat dan pengalaman melaksanakan sholat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah. • Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru | <p>pelaksanaan diskusi dan kerjakelompok.</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat catatan hasil diskusi tentang makna sholat dan pengalaman melaksanakan sholat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah. <p>Tes</p> <p>Tes dalam bentuk tulisan tentang makna sholat dan pengalaman melaksanakan sholat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah.</p> | | |
|--|--|--|--|--|--|

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP unit A)

Nama Sekolah : SD Bantul Timur
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tema : Beriman kepada Malaikat Allah
Kelas/ Semester : IV (Empat)/ 2 (Genap)
Alokasi waktu : 4x35 menit (4 jam pelajaran)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku juara, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN |
|--|---|
| Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah SWT | |
| Memiliki sikap yang dipengaruhi oleh keimanan kepada para malaikat Allah SWT yang tercermin dalam perilaku kehidupan sehari-hari | |
| Mengerti makna iman kepada malaikat-malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar. | Mengidentifikasi makna iman kepada malaikat-malaikat Allah |
| Melakukan pengamatan diri dan alam sekitar sebagai implementasi makna iman kepada malaikat Allah. | <ul style="list-style-type: none">- Mengidentifikasi hikmah-hikmah beriman kepada malaikat Allah.- Menunjukkan sikap-sikap yang dipengaruhi oleh keimanan para malaikat. |

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model ceramah, tanya jawab, dan diskusi peserta didik dapat:

1. Menerima keberadaan malaikat.
2. Menunjukkan sikap yang mencerminkan kepada Malaikat Allah.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian

Malaikat merupakan makhluk Allah yang paling taat dan selalu menjalankan perintah Allah dan tidak pernah melanggarnya. Kita wajib percaya bahwa Allah menciptakan malaikat telah kita yakin bahwa malaikat itu ada. Kita telah diberitahu keberadaannya oleh Allah melalui sumber-sumber yang terpercaya, yaitu Al-Qur'an dan hadis nabi. Cara menerima keberadaan malaikat adalah dengan:

- a. Keyakinan yang pasti bahwa setiap saat kita takut dan ingat kepada Allah karena ada malaikat yang mencatat perbuatan kita dan Allah akan memberikan balasannya;
- b. Banyak mengingat kematian;
- c. Gemar mengerjakan perbuatan yang pelakunya didoakan para malaikat Allah; Misalnya menuntut ilmu, mengunjungi karib dan kerabat, tidur dalam keadaan suci, dan memilih barisan paling depan dalam salat berjamaah.

Penjelasan tadi memberikan gambaran umum tentang beberapa perilaku yang mencerminkan keimanan kepada malaikat Allah. Berikut adalah penjelasan singkat tentang perilaku-perilaku tersebut:

- a. Suka bersedekah (peduli untuk menolong sesama). Nabi Muhammad SAW bersabda, "Tidak ada satu hari pun, Ya Allah, pada saat hamba bangun di waktu pagi kecuali ada dua malaikat yang turun. Salah satunya berkat, Ya Allah berilah ganti pada orang-orang yang berinfak. Yang lain mengatakan, Ya Allah,

berilah kebangkrutan kepada orang yang kikir.” (H.R. Imam Bukhari dan Muslim)

- b. Gemar menjalankan perintah-perintah Allah dan meninggalkan larangan-larangan-Nya. Misalnya berbakti kepada orang tua, menghormati guru, menghargai kepada sesama. Selain itu mengunjungi orang yan sakit dan mendoakannya, mengunjungi saudara dan tetangga, dan sebagainya. Semua amal perbuatan kita akan dicatat oleh Malaikat Raqib dan Atid. Sebagaimana Allah berfirman dalam surat Qof (50) yang artinya *“Tiada suatu apapun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir”*.

2. Kejadian Malaikat

Malaikat merupakan makhluk Allah yang diciptakan dari Nur cahaya Ilahi, malaikat diciptakan lebih dulu dari manusia. Malaikat adalah makhluk gaib yang tidak bisa diraba, tidak dapat dilihat, didengar oleh indra manusia. Diantara sifat-sifat malaikat:

- a. Selalu taat kepada perintah Allah.
- b. Tidak mempunyai rasa angkuh dan sombong.
- c. Selalu bertasbih dan berdzikir kepada Allah.
- d. Tidak memiliki hawa nafsu, tidak letih, dan tidak tidur.
- e. Tidak berjenis kelamin (baik laki-laki maupun perempuan)
- f. Tidak makan atau minum
- g. Dapat menjelma dan berubah bentuk sesuai yang dia kehendaki atas ijin Allah
- h. Selalu mendoakan kepada orang yang memperoleh Lailatul qodar dan memohon ampun bagi orang-orang yang beriman.
- i. Memiliki tugas-tugas tertentu.

Selain malaikat, makhluk gaib Allah yang lain adalah jin, iblis, setan. Jin diciptakan Allah dari api yang halus, sedangkan setan dari api yang kasar. Iblis adalah jin ingkar kepada Allah. Jin yang beriman kepada Allah

menjalankan ibadah sebagaimana manusia yang beriman dan taat kepada Allah. Iblis dan setan selalu berperilaku buruk serta menggoda manusia untuk melanggar perintah dan larangan Allah.

3. Nama dan Tugas Malaikat

Jumlah malaikat secara keseluruhan tidak ada yang dapat mengetahui, kecuali Allah tetapi dalam Al-Qur'an hanya 10 yang disebutkan dan wajib diketahui.

Kesepuluh malaikat tersebut mempunyai tugas berbeda-beda, mereka adalah makhluk yang selalu taat kepada Allah mampu dan mau melaksanakan tugas yang diberikan oleh Allah dan tidak pernah mengeluh apabila diberi tugas oleh Allah. Berikut ini adalah nama-nama malaikat dan tugas-tugasnya yang harus diketahui oleh seorang muslim:

- a. Malaikat Jibril, malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu.
- b. Malaikat Mikail, malaikat yang bertugas menyampaikan rezeki.
- c. Malaikat Raqib, malaikat yang bertugas mengawasi dan mencatat amal perbuatan baik manusia.
- d. Malaikat 'Atid, malaikat yang bertugas mengawasi dan mencatat amal perbuatan buruk manusia.
- e. Malaikat Ridwan, malaikat yang bertugas menjaga pintu surga.
- f. Malaikat Malik, malaikat yang bertugas menjaga pintu neraka.
- g. Malaikat Izrail, malaikat yang bertugas mencabut nyawa.
- h. Malaikat Munkar dan Nakir, malaikat yang bertugas memberikan pertanyaan di alam kubur.
- i. Malaikat Israfil, malaikat yang bertugas meniup sangkakala jika hari kiamat telah tiba.

4. Hikmah Iman Kepada Malaikat

- a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah
- b. Menyebarkan kepada manusia bahwa setiap amal perbuatan diawasi dan dicatat oleh malaikat

- c. Melatih diri untuk senantiasa bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan
- d. Mendorong manusia untuk berlaku disiplin
- e. Manusia dapat mengambil suri tauladan dari sifat-sifat yang dimiliki malaikat
- f. Lebih hati-hati dalam semua tindakan dan perbuatannya
- g. Memperkuat keyakinan seseorang dalam beragama.

E. Metode Pembelajaran

Metode:

- 1. Ceramah
- 2. Tanya jawab
- 3. Diskusi

F. Media Pembelajaran

Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video

Gambar/ Poster

G. Sumber Belajar

Buku PAI dan Budi Pekerti Kls IV SD

H. Langkah-langkah Pembelajaran

| No. | Kegiatan | Waktu |
|-----|--|----------|
| 1. | <p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khusyu'</i>; b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; d. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik. e. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema beriman kepada malaikat-malaikat Allah; f. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; g. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, berdiskusi, mengomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi. | 20 menit |
| 2. | <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengamati | |

| No. | Kegiatan | Waktu |
|-----|--|-----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati keberadaan malaikat melalui pencermatan terhadap fenomena orang yang selamat dari musibah melalui tayangan media ICT/gambar • Menyimak kisah keberadaan malaikat secara klasikal maupun individual. • Mengidentifikasi perilaku yang dipengaruhi oleh keimanan terhadap malaikat Allah baik secara klasikal atau individual. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui motivasi guru peserta didik mengajukan pertanyaan tentang iman kepada malaikat Allah dan tugas-tugasnya. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan hasil identifikasi perilaku yang dipengaruhi oleh keimanan terhadap malaikat Allah. <p>c. Explorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan kesempatan mengemukakan isi tayangan video/gambar yang dikemukakan. • Secara berkelompok mendiskusikan perilaku terpuji yang dipengaruhi oleh keimanan terhadap malaikat Allah. • Secara berpasangan peserta didik mendiskusikan isi cerita film/gambar baik secara klasikal atau kelompok. <p>d. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik bertanya jawab hasil diskusi perilaku yang dipengaruhi oleh keimanan terhadap malaikat Allah. • Guru dan peserta didik menghubungkan tugas-tugas malaikat Allah dengan sikap perilaku sehari-hari. <p>e. Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan hasil diskusi perilaku terpuji yang dipengaruhi oleh keimanan terhadap malaikat Allah secara kelompok. • Peserta didik menanggapi hasil diskusi kelompok lain (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) • Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru | 110 menit |
| 3. | <p>Penutup</p> <p>a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi;</p> <p>c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> | 10 menit |

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Tugas

- Mengisi rubrik tentang sikap yang dipengaruhi keimanan kepada malaikat Allah SWT.
- Menceritakan isi film/gambar tentang perilaku yang dipengaruhi keimanan kepada malaikat Allah SWT.

Observasi

- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan
 - Menceritakan isi film/gambar tentang perilaku yang dipengaruhi keimanan kepada malaikat Allah SWT.
 - Sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan diskusi dan kerja kelompok.

Portofolio

- Membuat paparan tentang perilaku yang dipengaruhi keimanan kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari.

Tes

- Tes dalam bentuk lisan dengan menceritakan isi film/gambar perilaku yang dipengaruhi keimanan kepada malaikat Allah SWT.

Guru juga melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan mengamati kisah pada kolom “ayo berlatih”.

Rubrik Penilaian

| No. | Aspek | *Nilai | | | |
|-----|------------------------|--------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Penguasaan materi | | | | |
| 2 | Penguasaan nilai-nilai | | | | |
| 3 | Keaktifan | | | | |
| 4 | Kesantunan | | | | |

Catatan :

*4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Sedang 1 = Kurang baik

$$\begin{aligned}\text{Rentang Skor} &= \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} \\ &= 16 - 4 \\ &= 12/4 \\ &= 3\end{aligned}$$

$$\text{MK} = 14 - 16$$

$$\text{MB} = 11 - 13$$

$$\text{MT} = 7 - 10$$

$$\text{BT} = 4 - 6$$

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP unit B)

Nama Sekolah : SD Bantul Timur
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tema : Mari Melaksanakan Sholat
Kelas/ Semester : IV (Empat)/2 (Genap)
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (4 jam pelajaran)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku juara, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN |
|--|--|
| Menunaikan shalat secara tertib sebagai wujud dari penghambaan diri kepada Allah SWT | |
| Menghindari perilaku tercela sebagai implementasi dari pemahaman ibadah sholat. | - Mengidentifikasi perilaku kebajikan terhadap sesama. - Memberi contoh perilaku tercela yang dihindari dengan pemahaman ibadah sholat. |
| Memahami makna ibadah sholat | - Memahami makna bacaan sholat. - Mengidentifikasi keutamaan sholat. |
| Menceritakan pengalaman melaksanakan sholat di rumah, atau di masjid lingkungan | Menunjukkan pengalaman atau sikap melaksanakan sholat di rumah, atau di |

sekitar rumah.

masjid lingkungan sekitar.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi, peserta didik dapat:

1. Memahami keutamaan sholat.
2. Memahami makna bacaan sholat.
3. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan pemahaman ibadah sholat.
4. Menceritakan pengalaman sholat di rumah dan masjid.

D. Materi Pembelajaran

1. Keutamaan sholat
 - a. sholat termasuk rukun Islam yang kedua setelah syahadatain.
 - b. sholat diwajibkan atas muslim/muslimah yang perintahnya disampaikan oleh Allah secara langsung.
 - c. sholat merupakan amal perbuatan yang pertama kali akan ditanya pada hari kiamat.
 - d. sholat termasuk amal yang paling disukai oleh Allah.
 - e. sholat dapat menghapuskan kesalahan dan menghilangkan keburukan.
 - f. sholat dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar.
 - g. Orang yang khusyuk sholat-nya akan mewarisi surga Firdaus bagi yang khusyuk melaksanakannya.
 - h. sholat adalah sarana untuk mendapatkan pertolongan Allah, sebagaimana disampaikan dalam firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.” (Surah al-Baqarah/2:153).

2. Makna bacaan sholat
 - a. Takbiratul ikram
 - b. Iftitah

- c. Al-fathihah
 - d. Ruku'
 - e. I'tidal
 - f. Sujud
 - g. Duduk diantara dua sujud
 - h. Tahiyah
 - i. Salam
3. Perilaku yang mencerminkan ibadah sholat
- a. Kebajikan terhadap Sesama
 - 1) Melatih kekompakan sholat fardu.
 - 2) Mematuhi perintah ketua kelompok.
 - 3) Tidak marah bila dinasihati
 - 4) Suka mengirimkan salam dan mendoakan teman.
 - 5) Menepati janji
 - 6) Memupuk rasa solidaritas
 - b. Ada beberapa perilaku tercela yang dapat dihindari bila kita memahami makna ibadah sholat secara benar. Beberapa perilaku tercela tersebut adalah:
 - 1) Suka mengungkit-ungkit pemberian
 - 2) Suka meremehkan teman
 - 3) Ingin menang sendiri
 - 4) Suka mencuri
 - 5) Suka meminta-minta
 - 6) Suka berbohong
 - 7) Suka mengganggu teman
4. Pengalaman sholat di rumah dan di masjid
- Orang yang senantiasa sholat di masjid akan mendapatkan keutamaan dari Allah Swt. Nabi saw. bersabda, "Tujuh golongan yang Allah akan menaungi mereka pada suatu hari (kiamat) yang tidak ada naungan kecuali naungan-Nya; (diantaranya) seorang penguasa yang adil,

pemuda yang dibesarkan dalam ketaatan kepada Rabb-nya, seseorang yang hatinya selalu terpaut dengan masjid,” (H.R. Bukhari).

Sholat wajib (Subuh, Zuhur, Asar, Magrib, dan Isya) sebaiknya dilakukan secara berjamaah karena berjamaah lebih utama dari pada sholat sendirian. Rasulullah saw. bersabda, “Sholat berjamaah itu lebih utama dari pada sholat sendirian sebanyak dua puluh tujuh derajat.” (H.R. Bukhari dan Muslim, dari Ibnu Umar ra).

E. Metode Pembelajaran

Metode:

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi

F. Media Pembelajaran

Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video

Gambar/ Poster

G. Sumber Belajar

Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls IV SD

Buku pelajaran Al-Qur'an

Buku panduan sholat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

| No. | Kegiatan | Waktu |
|-----|---|------------|
| 1. | <p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khusyu'</i>; b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); c. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; d. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik. e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi mari melaksanakan sholat f. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai g. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi dan mengomunikasikan serta menyimpulkan. | 4x20 menit |

| No. | Kegiatan | Waktu |
|-----|---|--------------|
| 2. | <p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati tayangan media ICT/gambar mengenai keutamaan sholat. • Peserta didik menyimak bacaan sholat. • Mengamati pengalaman melaksanakan sholat di rumah baik secara individual atau klasikal. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui motivasi guru peserta didik mengajukan pertanyaan tentang melaksanakan sholat. • Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait pengalaman melaksanakan sholat di rumah dan masjid lingkungan sekitar. <p>c. Explorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan kesempatan mengemukakan isi gambar atau tayangan secara individu/kelompok. • Secara berkelompok peserta didik mendiskusikan tentang keutamaan sholat, makna bacaan sholat, serta pengalaman melaksanakan sholat di rumah atau di masjid lingkungan sekitar rumah. <p>d. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik bertanya jawab hasil diskusi kelompok tentang melaksanakan sholat. • Guru dan peserta didik menghubungkan hasil diskusi keutamaan sholat, makna bacaan sholat, serta pengalaman melaksanakan sholat di rumah atau di masjid lingkungan sekitar rumah. <p>e. Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan hasil diskusi keutamaan sholat, makna bacaan sholat, serta pengalaman melaksanakan sholat di rumah atau di masjid lingkungan sekitar rumah secara berkelompok. • Peserta didik menanggapi hasil diskusi kelompok lain (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah). • Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. | 4x 110 menit |
| 3. | <p>Penutup</p> <p>a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya</p> <p>b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi</p> <p>c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> | 4x 10 menit |

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Tugas

- Melakukan pengamatan pengalaman di rumah dan di masjid lingkungan sekitar.

Observasi

- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan:
 - Keutamaan sholat
 - Makna bacaan sholat
 - Sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawab terhadap pelaksanaan jalannya diskusi atau kerja individu.

| No | Nama Peserta didik | Aspek yang diamati | | | | | Keterangan |
|----|--------------------|--------------------|---|---|---|---|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

Aspek yang dinilai:

1. Keaktifan
2. Kerjasama
3. Aktifitas berpendapat
4. Keberanian berpendapat
5. Kemampuan berbahasa

Skor penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

- | | | | | |
|---|---|----------|---|-------------|
| A | = | 80 – 100 | : | Baik Sekali |
| B | = | 70 – 79 | : | Baik |
| C | = | 60 – 69 | : | Cukup |
| D | = | <60 | : | Kurang |

Portopolio

- Membuat catatan dari hasil diskusi terkait dengan tentang keutamaan sholat, makna bacaan sholat, dan pengalaman melaksanakan sholat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah.

Tes Tertulis

- Tes dalam bentuk tulisan tentang keutamaan sholat, makna bacaan sholat, dan pengalaman melaksanakan sholat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah.

Guru juga melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan mengerjakan soal dan pada kolom “ayo berlatih”.

Rubrik Penilaian Soal A

| No. | Soal | Skor |
|-----|------|------|
| 1 | 1 | 10 |
| 2 | 2 | 15 |
| 3 | 3 | 15 |
| 4 | 4 | 30 |
| 5 | 5 | 30 |

Rubrik penilaian soal B

Soal no. 1

| Jawaban | Skor | Kategori |
|--|------|----------|
| Jika menjawab: “Sungguh aku hadapkan wajahku.” | 5 | Baik |
| Jika menjawab: “Sungguh aku hadapkan.” | 3 | Cukup |
| Jika menjawab: “Wajahku.” | 1 | Kurang |

Soal no. 2

| Jawaban | Skor | Kategori |
|--|------|----------|
| Jika menjawab: “Sesungguhnya sholatku, ibadah qurbanku, hidupku, dan matiku, hanya untuk Allah Rabb Semesta Alam.” | 15 | Baik |
| Jika menjawab: “Sesungguhnya sholatku, ibadah qurbanku, hidupku, dan matiku, hanya untuk Allah.” | 10 | Cukup |
| Jika menjawab: “Sesungguhnya sholatku ibadah qurbanku, hidupku, dan matiku.” | 5 | Kurang |

Soal no. 3

| Jawaban | Skor | Kategori |
|---|------|----------|
| Jika menjawab: “Ya Allah, ampunilah aku, belas kasihani- lah aku, cukupkanlah segala kekurangan-ku, angkatlah derajatku.” | 10 | Baik |
| Jika menjawab: “Ya Allah, ampunilah aku, belas kasihani- lah aku.” | 5 | Cukup |
| Jika menjawab: “Ya Allah, ampunilah aku.” | 2 | Kurang |

Rubrik Penilaian Sikap

| Nama Peserta didik | Sikap | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|------------------------------|----|----|----|----------------------------------|----|----|----|------------------------------|----|----|----|---|----|----|----|
| | Memahami makna ibadah sholat | | | | Memahami keutamaan ibadah sholat | | | | Memahami makna bacaan sholat | | | | Berperilaku yang mencerminkan pemahaman ibadah sholat | | | |
| | MK | MB | MT | BT | MK | MB | MT | BT | MK | MB | MT | BT | MK | MB | MT | BT |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |

Sikap dapat dikembangkan oleh guru sesuai opsi pertanyaan yang ada

Keterangan:

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik suda memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Lampiran III

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 7 Maret 2014

Jam : 08.15-08.45

Lokasi : SD Negeri Bantul Timur

Sumber Data : Bapak Dahlan Sayuti, BA., S.Pd.I dan siswa kelas IV B SD Negeri Bantul Timur

Deskripsi Data:

Observasi pertama peneliti lakukan pada hari Jum'at, 7 Maret 2014 pukul 08.15-08.45 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV B. Berdasarkan pengamatan peneliti suasana ruang kelas cukup terfasilitasi dengan disediakan LCD, mading, hasil karya, data kelas, dan hasil belajar sehingga menunjang pembelajaran serta posisi tempat duduk yang membentuk kelompok kecil.

Pagi itu, Bapak Dahlan Sayuti memasuki ruangan kelas dan terlihat cukup kondusif karena telah terjadi pembelajaran sebelumnya. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama yakni doa memulai belajar. Kemudian siswa membaca surat Al-Fatihah serta beberapa surat pendek. Guru memeriksa kehadiran siswa dan kerapian berpakaian, sebagai bentuk penilaian di awal pembelajaran. Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kesehatan dan kondisi siswa. Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi beriman kepada Malaikat Allah SWT. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru mengajukan pertanyaan tentang apa dan siapa malaikat, rukun yang ke berapa, dan tugas malaikat kepada siswa yang ditunjuk. Kemudian guru mengidentifikasi tugas-tugas malaikat, serta menjelaskan pengaruhnya terhadap perilaku dalam kehidupan sehari-hari untuk selalu berbuat jujur, beriman, bertakwa dan menambah kepercayaan diri.

Setelah guru menjelaskan materi kemudian siswa melakukan kegiatan eksperimen dengan berdiskusi sesuai tempat duduk yang sudah berkelompok. Adapun pertanyaan yang didiskusikan, yaitu pengertian malaikat, ciri-ciri malaikat, dan nama-nama malaikat. Siswa berdiskusi kelompok kecil kurang lebih 10 menit tanpa siswa menyampaikan hasil diskusi. Kemudian siswa mengumpulkan hasil diskusi.

Dalam kegiatan penutup guru menyimpulkan mengenai pembelajaran yang telah berlangsung dan memberikan tugas untuk mempelajari materi selanjutnya. Di akhir pembelajaran guru mengucapkan salam.

Interpretasi:

Berdasarkan pembelajaran di atas, terdapat muatan spiritual sesuai dengan tema materi ini melaksanakan salat yang terdapat kompetensi inti 1 yakni sikap spiritual. Penanaman sikap spiritual dalam kegiatan pendahuluan dengan membuka salam dan berdoa serta membaca bacaan surat pendek. Pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Bapak Dahlan Sayuti sudah mampu mensiratkan pembelajaran bermuatan sikap spiritual, walaupun lebih dominan dalam mengembangkan pengetahuan atau kognitif. Guru berhasil menciptakan suasana kelas yang nyaman dan mampu menjalin interaksi yang baik dengan siswa. Guru melakukan langkah pembelajaran tidak secara urut seperti dalam perencanaan.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Maret 2014

Jam : 11.00-11.35

Lokasi : SD Negeri Bantul Timur

Sumber Data : Bapak Dahlan Sayuti, BA., S.Pd.I dan siswa kelas IV C SD Negeri Bantul Timur

Deskripsi Data:

Observasi kali ini merupakan observasi yang kedua. Adapun kelas yang diobservasi yaitu kelas IV C dengan tema materi Mari Melaksanakan Salat dan subtema Keutamaan Salat.

Siang itu pukul 11.00-11.35 Bapak Dahlan Sayuti memasuki ruangan kelas IV C sementara anak-anak masih berada di luar karena kondisi setelah jam istirahat. Bapak mempersilahkan anak-anak masuk dengan mengatur posisi tempat duduk siswa yang sudah diatur secara berkelompok dengan nama-nama daerah di Timur Tengah. Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Setelah berdoa, anak-anak secara bersama membaca suratan pendek, surat Al-Fil dan Al-Ma'un. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan mengabsen per kelompok. Kemudian guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kesehatan siswa. Guru bertanya mengenai seputar shalat.

Guru meminta siswa membuka buku siswa mengenai keutamaan salat, siswa diminta untuk mencermati gambar dalam buku tersebut. Kemudian siswa berdiskusi secara berkelompok secara kurang lebih 5 menit sementara guru melakukan penilaian pengamatan keaktifan dan kerjasama siswa. Siswa menyampaikan hasil diskusi secara singkat dan guru pun mengapresiasi jawaban siswa. Guru memberikan penjelasan mengenai keutamaan salat dengan bahasa yang komunikatif dan interaktif.

Dalam kegiatan penutup, guru memberikan tes tertulis yang dikerjakan secara berkelompok. Dalam tes tertulis mencakup pertanyaan sikap dan

pengetahuan. Kemudian siswa mengumpulkan hasil jawaban. Diakhir pembelajaran siswa menutup dengan salam.

Interpretasi:

Berdasarkan pembelajaran di atas, terdapat muatan spiritual sesuai dengan tema materi mari melaksanakan salat yang terdapat kompetensi inti 1 yakni sikap spiritual. Penanaman sikap spiritual dalam kegiatan pendahuluan dengan membuka salam dan berdoa serta membaca bacaan surat pendek. Dalam kegiatan inti penanaman spiritual berupa penjelasan guru mengenai makna penting salat yang tidak sekedar hafalan bacaan salat, tetapi menumbuhkan arti penting salat sebagai wujud penghambaan kepada Allah SWT. Dalam kegiatan penutup guru memberikan tugas secara tertulis dimana terdapat rumusan penilaian sikap spiritual siswa.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 15 Januari 2014

Jam : 10.00-11.00

Lokasi : SD Bantul Timur

Sumber Data : Bapak Dahlan Sayuti, BA., S.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Bantul Timur. Wawancara ini dilakukan sebagai pra penelitian di ruang tamu kepala sekolah SD Bantul Timur. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut permasalahan yang terjadi di SD Bantul Timur terkait sikap spiritual dan pelaksanaan kurikulum 2013 di SD Bantul Timur terkait dengan sikap spiritual.

Berdasarkan pernyataan informan, sikap spiritual merupakan segala kegiatan yang berkaitan dengan akhlak dan ibadah. Persoalan yang terjadi siswa rentangan kelas IV sampai kelas VI yang cenderung lebih dewasa. Informan pernah menemui siswa laki-laki mendekati siswa perempuan dalam pembelajaran yang ditafsirkan memiliki kedekatan yang lebih. Berikut salah satu masalah moral siswa yang harus ditanamkan sikap spiritual.

Dari hasil wawancara tersebut bahwa di SD Bantul Timur telah melaksanakan kurikulum 2013 di kelas I dan IV dengan alasan sekolah tersebut ditunjuk dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Dijelaskan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 memiliki perbedaan yang signifikan dalam perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian. Dalam penilaiannya tidak ada indikator siswa pintar atau bodoh tetapi dideskripsikan kelebihan siswa dalam pembelajaran PAI. Adapun penanaman sikap spiritual dalam pembelajaran PAI seperti hafalan bacaan salat, pembelajaran yang membutuhkan praktek seperti adab makan dan minum siswa melakukan pemeragaan sehingga siswa dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian sikap spiritual juga dilakukan di dalam dan luar pembelajaran.

Interpretasi:

Adanya pengembangan kompetensi sikap spiritual dalam kurikulum 2013 juga dipicu persoalan moralitas yang terjadi pada lembaga pendidikan. Dengan penanaman sikap spiritual diharapkan siswa memiliki rasa sebagai hamba Tuhan untuk selalu menjadi karakter yang baik dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 7 Februari 2014

Jam : 09.00-10.00

Lokasi : SD Bantul Timur

Sumber Data :

1. Ibu Hj. Nurhayati, S.Pd.
2. Maryati, S.Pd.

Deskripsi Data:

Informan pertama adalah kepala sekolah SD Bantul Timur. Sedangkan informan kedua adalah salah satu guru yang merumuskan struktur dan muatan kurikulum SD Bantul Timur. Wawancara ini pertama dilakukan tepatnya di kepala sekolah SD Bantul Timur. Pertanyaan yang disampaikan mengenai alasan SD Bantul Timur melaksanakan Kurikulum 2013. Selain itu juga tentang persiapan, usaha, kendala, dan solusi serta hasil ketercapaiannya dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di SD Bantul Timur.

Alasan sekolah tersebut melaksanakan Kurikulum 2013 karena sudah berstandar nasional. Selain itu juga sebagai uji coba dari pemerintah kabupaten untuk tolak ukur keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk tahun ajaran ini kelas I dan IV, tahun ajaran berikutnya disusul kelas II dan V, begitu juga tahun berikutnya kelas III dan VI.

Persiapan yang dilakukan SD Bantul Timur berupa diklat guru kelas I dan kelas IV, pemenuhan sarana dan prasarana yang menunjang KBM seperti LCD, alat peraga, TI, perancangan draft kurikulum 2013 masih bersifat mandiri berdasarkan peraturan pemerintah mengenai kurikulum 2013. Pemerintah hanya sekedar membuat panduan dalam standar yang ditentukan di peraturan pemerintah kemudian turun ke pengawas dan turun ke dewan kurikulum.

Usaha yang dilakukan SD Bantul Timur demi kelancaran kurikulum 2013 selain persiapan di atas adalah melakukan pembelajaran yang maksimal, kerjasama Kelompok Kerja Guru (KKG), kerjasama dengan pihak orang tua.

Kendala yang dialami secara keseluruhan adalah perubahan jam pelajaran dengan kurikulum sebelumnya, hal ini berdampak adanya jam pelajaran yang tabrakan dalam jam olahraga sehingga kekurangan guru olahraga. Kurangnya jumlah ekslempar buku untuk memenuhi kebutuhan siswa dan belum semua guru yang berperan dalam pembelajaran kurikulum 2013 mendapatkan fasilitas buku guru dari pemerintah yang merupakan sumber yang sangat urgent jalannya KBM kurikulum 2013 dirasa menjadi belum siapnya pemerintah dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013.

Solusi yang dilakukan SD Bantul Timur dengan menggabungkan kelas paralel di jam olahraga. Pembagian jam yang seharusnya satu mata pelajaran dalam satu tatap muka seperti PAI yang 1x4 jam pelajaran (140 menit) menjadi beberapa kali pertemuan dalam satu minggu. Untuk mengatasi kuantitas buku siswa, sekolah menggunakan dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk menggandakan buku, karena tidak dijual di toko-toko buku.

Berdasarkan pendapat Ibu Maryati pelaksanaan kurikulum 2013 yang baru berjalan beberapa bulan sudah dikatakan berhasil secara operasional di SD Bantul Timur dengan indikator siswa sudah berani mengutarakan pendapat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Interpretasi:

Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SD Bantul Timur dirasa sudah berhasil, walaupun ada beberapa kendala-kendala yang harus dihadapi oleh pihak sekolah. Persiapan yang pemerintah dalam menunjuk sekolah yang berstandar nasional sudah tepat, karena telah menunjang pembelajaran. Pihak sekolah melakukan berbagai usaha demi kelancaran pelaksanaan kurikulum 2013.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Februari 2014

Jam : 09.00-10.00

Lokasi : SD Bantul Timur

Sumber Data : Bapak Dahlan Sayuti, BA., S.Pd.

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SD Bantul Timur. Wawancara ini dilakukan di ruang pertemuan SD Bantul Timur. Pertanyaan yang disampaikan mengenai kurikulum 2013 dan pembelajaran PAI, kendala selama pembelajaran kurikulum 2013, serta usaha dalam mengatasi kendala tersebut.

Kurikulum 2013 menurut informan berbeda dengan kurikulum sebelumnya berdasarkan kegiatan belajar mengajar, metode, materi, alokasi waktu, penilaian dan terlalu luas dan tidak mengarah, namun informan mengaku belum terlalu mendalami kurikulum 2013 karena hanya sekali melakukan sosialisasi dan masih meraba-raba.

Silabus sebagai perencanaan pembelajaran disediakan dari pemerintah dan diberikan ketika sosialisasi Kurikulum 2013 di salah satu universitas di Yogyakarta, dan guru tinggal mengembangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Sebelum melakukan pembelajaran guru menyiapkan buku panduan, dan guru lebih menggunakan buku guru sebagai panduan mengajar karena telah terdapat prosedur pembelajaran per sub tema. Biasanya penyusunan silabus dilakukan di awal tahun pembelajaran atau awal semester.

Langkah-langkah pembelajaran PAI kegiatan pendahuluan dimulai dengan salam, berdoa, membaca surat pendek, mengabsen, merapikan cara berpakaian, serta posisi tempat duduk. Dalam kegiatan inti melakukan pembelajaran dengan ceramah, diskusi, dan pemeragaan yang disesuaikan dengan materi ajar. Adapun sumber belajar yang utama digunakan informan adalah buku. Selanjutnya

kegiatan penutup dengan evaluasi. Sikap spiritual dalam pembelajaran menurut informan berupa ketaatan anak dalam beribadah dan ketika anak menjawab salam.

Penilaian berupa pengamatan dilakukan dimulai sikap siswa ketika menerima pembelajaran sedang pembelajaran serta akhir pembelajaran. Penilaian sikap spiritual selama pembelajaran dengan menilai salah satunya penghayatan siswa ketika berdoa, penilaian dapat dilakukan di luar pembelajaran dengan pembiasaan sholat Dhuha yang dijadikan sebagai fasilitas untuk penilaian sikap spiritual. Teknik penilaian kurikulum 2013 menurut informan siswa dianggap memiliki kemampuan yang sama, berupa deskripsi kelebihan yang dimiliki siswa tanpa menyebutkan kelemahan siswa.

Kendala yang dialami informan dalam pembelajaran yang bermuatan spiritual dengan kurikulum 2013 diantaranya kesiapan dalam menjalankan kurikulum 2013 belum sepenuhnya, aplikasi/penerapan belum jelas, perangkat kurikulum 2013 seperti pengadaan buku guru dan buku siswa belum maksimal, pengetahuan tentang teknologi informasi guru berpengaruh pada kurang kondusifnya pembelajaran, siswa yang heterogen berpengaruh pada tingkat pemahaman dan interaksi sosial yang berbeda, serta posisi tempat duduk.

Adapun solusi dalam mengatasi kendala-kendala tersebut dengan memasukkan nilai-nilai spiritual kepada siswa demi meningkatkan keimanan siswa, berusaha menggunakan media yang digunakan semaksimal mungkin, dalam penyusunan administratif menggunakan hasil sosialisasi seadanya.

Interpretasi:

Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SD Bantul Timur dirasa sudah berhasil, walaupun ada beberapa kendala-kendala yang harus dihadapi oleh pihak sekolah. Persiapan yang pemerintah dalam menunjuk sekolah yang berstandar nasional sudah tepat, karena telah menunjang pembelajaran. Pihak sekolah melakukan berbagai usaha demi kelancaran pelaksanaan kurikulum 2013.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 28 Februari 2014

Jam : 08.30-09.00

Lokasi : Rumah Bapak Ranu Martono

Sumber Data : Bapak Ranu Martono

Deskripsi Data:

Informan adalah orang yang ditunjuk oleh pihak SD Negeri Bantul Timur karena dianggap mampu menjawab beberapa pertanyaan mengenai profil SD Negeri Bantul Timur. Rekomendasi karena informan selaku sesepuh di daerah Jebugan dan pernah menjabat sebagai Ketua Komite di SD Negeri Bantul Timur tahun 1978-1988. Wawancara dilakukan di ruang tamu rumah informan. Pertanyaan mengenai sejarah berdiri berkembangnya SD Negeri Bantul Timur.

Dahulu kawasan SD Negeri Bantul Timur belum terdapat bangunan hanya daerah yang penuh dengan pepohonan. Pada tahun 1953 terjadi pembangunan rumah-rumah dan informan menjadi orang yang awal-awal melakukan pembangunan rumah. Seiring berjalannya waktu, wilayah tersebut menjadi kawasan rumah penduduk.

Pemerintah Kabupaten Bantul mendirikan sekolah-sekolah yang kini menjadi SMA Negeri 2 Bantul, SMP Negeri 1 Bantul, dan SD Negeri Bantul Timur serta TK Jebugan. SD Negeri Bantul Timur dahulu bernama SD Jebugan, nama Jebugan diambil dari dusun tersebut yang bernama Jebugan.

SD Jebugan berdiri pada tahun 1955 diresmikan oleh Gubernur Yogyakarta Sultan Hamengkubumwono ke IX. Pada tahun 1960, Pemerintah Kabupaten Bantul melakukan pemekaran kota, karena pemerintah pusat kota Bantul berada di arah barat maka wilayah pemekaran yang sebelah timur dinamakan Bantul Timur sejjin keputusan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Oleh karena itu, SD Jebugan pun diganti menjadi SD Negeri Bantul Timur.

Perkembangan SD Negeri Bantul Timur tidak lepas dari peran warga sekitar, seperti adanya Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan (BP3) selain

itu penggalangan dana dalam pembangunan sekolah dibantu oleh keluarga sekolah. Prestasi-prestasi, pembenahan kualitas menjadikan sekolah ini menjadi sekolah yang terakreditasi.

Interpretasi:

Proses sejarah berdiri ini merupakan salah satu faktor utama yang menunjang perkembangan lembaga pendidikan ini. SD Negeri Bantul Timur ditafsirkan sebagai salah satu sekolah yang terlama di Kabupaten Bantul. Berbagai inovasi dan pembenahan dilakukan sekolah tersebut hingga sampai saat ini dipercaya oleh masyarakat untuk menyekolahkan di sekolah dasar tersebut.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 7 Maret 2014

Jam : 11.40-11.50 WIB

Lokasi : SD Bantul Timur

Sumber Data : Siswa-Siswi IV B

Deskripsi Data:

Informan adalah beberapa siswa-siswi kelas IV B yang telah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan tema “Beriman kepada Malaikat Allah”. Pertanyaan yang diajukan adalah perasaan siswa ketika pembelajaran, kepercayaan kepada Allah dan Malaikat Allah, pengaruh setelah mempelajari tema tersebut, dan kesulitan dalam belajar.

Beberapa siswa yang diwawancarai, mereka merasa nyaman dengan pengajaran Bapak Dahlan. Berdasarkan dari pengakuan siswa ketika pembelajaran seperti biasanya tidak kaku. Cara pengajaran beliau kadang-kadang Cuma menjelaskan materi, tanpa menggunakan proyektor atau tayangan film/video seperti guru yang lain.

Mengenai percaya adanya Allah dan malaikat, mereka telah mempercayai dengan sendirinya tanpa berfikir keras seperti apa Allah dan malaikat itu. Karena mereka hanya sekedar mempercayai dengan buktinya alam ini. Setelah mereka mengikuti pembelajaran tersebut mereka seperti berjanji kepada diri sendiri untuk tidak usil, dan melakukan segala kebaikan. Kesulitan yang mereka alami, seperti menghafalkan nama-nama malaikat dan tugasnya.

Interpretasi:

Kepercayaan adanya hal yang gaib pada peserta didik telah tertanam pada diri mereka. Entah faktor apa, mereka hanya menerima pengetahuan yang didapat. Namun dengan mengulang pembelajaran tersebut dapat menambah iman peserta didik untuk membiasakan perilaku-perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 25 Maret 2014

Jam : 11.40-11.50 WIB

Lokasi : SD Bantul Timur

Sumber Data : Siswa-Siswi IV C

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa-siswi kelas IV C yang telah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan tema “Mari Melaksanakan Sholat”. Peneliti mewawancarai saat peserta didik akan melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah. Adapun pertanyaan yang diberikan perasaan siswa ketika mengikuti pembelajaran, kepercayaan terhadap Allah SWT, pelaksanaan sholat lima waktu, dan pengaruhnya setelah belajar PAI.

Peneliti sempat menanyakan kepada beberapa peserta didik, mereka merasa nyaman diajar oleh Bapak Dahlan, karena beliau ramah dan baik. Kadang dalam pembelajaran, Bapak Dahlan membahas di luar materi PAI. Hal ini dilakukan agar siswa tidak merasa bosan. Metode yang umumnya dilakukan Bapak Dahlan adalah ceramah dan ada kalanya siswa diberikan tugas mandiri.

Mengenai hal kepercayaan kepada Allah SWT, mereka percaya karena Allah lah yang menciptakan manusia sehingga bisa seperti ini. Ada pula yang berpendapat sudah dari awalnya percaya adanya Allah karena Allah adalah Tuhan kita.

Ketika mereka ditanya tentang pelaksanaan sholat di rumah, kebanyakan menjawab telah melaksanakan sholat karena merupakan perintah Allah SWT,

tiang agama, dan kewajiban umat Muslim. Namun, masih ada peserta didik yang kadang-kadang dalam pelaksanaannya karena mereka asyik bermain.

Adapun pengaruhnya setelah mereka belajar keutamaan sholat, yakni semakin bersemangat untuk rajin sholat. Mereka percaya bahwa sholat merupakan perintah Allah SWT, sementara mereka takut dengan Allah.

Interpretasi:

Dalam pembelajaran ada peserta didik sebagai unsur pendidikan, tanpa mereka tidak ada sasaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran berpengaruh dalam suasana kelas. Begitu pula pada pembelajaran yang telah berlangsung, guru merasa terlibat dengan mereka merasa nyaman ketika pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dapat menjadi pendukung untuk mengajak bersikap spiritual pada peserta didik.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 24 April 2014

Jam : 10.45-11.30

Lokasi : Ruang Guru SD Bantul Timur

Sumber Data : Bapak Dahlan Sayuti, B.A., S.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu guru Pendidikan Agama Islam SD Bantul Timur. Wawancara ini dilakukan kedua kalinya dengan informan yang sama. Wawancara kali ini mengenai format penilaian pembelajaran tema Beriman kepada Malaikat Allah dan Mari Melaksanakan Salat.

Penilaian pembelajaran dilakukan melalui pengamatan ketika dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran serta tugas kelompok maupun individual. Penilaian dalam kelas dilaksanakan ketika siswa memulai pembelajaran dengan salam pembuka dan doa sampai salam penutup. Adapun format penilaian dalam setiap tema pembelajaran sama, dimana terdapat KI 1 dan 2, aktivitas, praktek, dan penguasaan materi.

Pada kolom kompetensi inti 1 (spiritual) berisi kebersamaan, pendidikan syukur, berdoa, dan toleransi ibadah. Penilaian kebersamaan ketika siswa mengerjakan tugas seperti diskusi kelompok. Penilaian pendidikan bersyukur dapat diukur ketika siswa menjawab pertanyaan kabar dari guru, apakah dia mengucapkan *alhamdulillah* dengan raut muka yang bahagia. Penilaian berdoa dilakukan ketika siswa membaca doa dengan keseriusan dengan penghayatan. Penilaian toleransi ibadah dalam kelas dilakukan toleransi siswa berdoa apakah dia mampu menghormati siswa lain ketika berdoa, karena berdoa menurut informan bagian dari ibadah. Toleransi ibadah juga dapat dilakukan di luar kelas dalam pelaksanaan salat jamaah. Dalam pengambilan nilai terdapat tolak ukur rentang nilai kompetensi.

Interpretasi:

Penilaian menjadi salah satu kegiatan yang urgensi dalam pelaksanaan pembelajaran. Penilaian menjadi tolak ukur perkembangan kompetensi siswa. Penilaian akhir semua tema sama, sedangkan setiap mata pelajaran memiliki kompetensi yang berbeda-beda dalam mengembangkan kompetensi.

Lampiran IV

Tabel Tujuan SD Bantul Timur Bidang Non Akademik (Bidang Agama)

| 2013/2014 | 2014/2015 | 2015/2016 | 2016/2017 | 2017/2018 |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| a) Membentuk tim penanggung jawab agama | a) Mengikuti lomba tingkat kecamatan | a) Mengikuti lomba tingkat kecamatan | a) Mengikuti lomba tingkat kecamatan | a) Mengikuti lomba tingkat kecamatan |
| b) Mengikuti lomba tingkat kecamatan | b) Mengikuti lomba tingkat kabupaten | b) Mengikuti lomba tingkat kabupaten | b) Mengikuti lomba tingkat kabupaten | b) Mengikuti lomba tingkat kabupaten |
| c) Menang lomba tingkat kecamatan | c) Menang lomba tingkat kecamatan | c) Menang lomba tingkat kecamatan | c) Mengikuti lomba tingkat propinsi | c) Mengikuti lomba tingkat propinsi |
| | d) Menang lomba tingkat kabupaten | d) Menang lomba tingkat kabupaten | d) Menang lomba tingkat kecamatan | d) Mengikuti lomba tingkat nasional |
| | | | e) Menang lomba tingkat kabupaten | e) Menang lomba tingkat kecamatan |
| | | | f) Menang lomba tingkat Propinsi | f) Menang lomba tingkat kabupaten |
| | | | | g) Menang lomba tingkat Propinsi |
| | | | | h) Menang lomba tingkat Nasional |

Tabel Tujuan SD Bantul Timur Bidang Non Akademik (Bidang Seni)

| 2013/2014 | 2014/2015 | 2015/2016 | 2016/2017 | 2017/2018 |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| a) Membentuk penanggung jawab tim seni | a) Mengikuti lomba tingkat kecamatan | a) Mengikuti lomba tingkat kecamatan | a) Mengikuti lomba tingkat kecamatan | a) Mengikuti lomba tingkat kecamatan |
| b) Memperkuat grup drumb band Gita Nada | b) Menang lomba tingkat kabupaten | b) Menang lomba tingkat kabupaten | b) Menang lomba tingkat kabupaten | b) Menang lomba tingkat kabupaten |

| | | | | |
|--------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| c) Mengikuti lomba tingkat kecamatan | c) Menang lomba tingkat kecamatan | c) Menang lomba tingkat kecamatan | c) Menang lomba tingkat propinsi | c) Menang lomba tingkat propinsi |
| d) Menang lomba tingkat kecamatan | d) Menang lomba tingkat kabupaten | d) Menang lomba tingkat kabupaten | d) Menang lomba tingkat kecamatan | d) Menang lomba tingkat kecamatan |
| | | | e) Menang lomba tingkat kabupaten | e) Menang lomba tingkat kabupaten |
| | | | f) Menang lomba tingkat propinsi | f) Menang lomba tingkat propinsi |

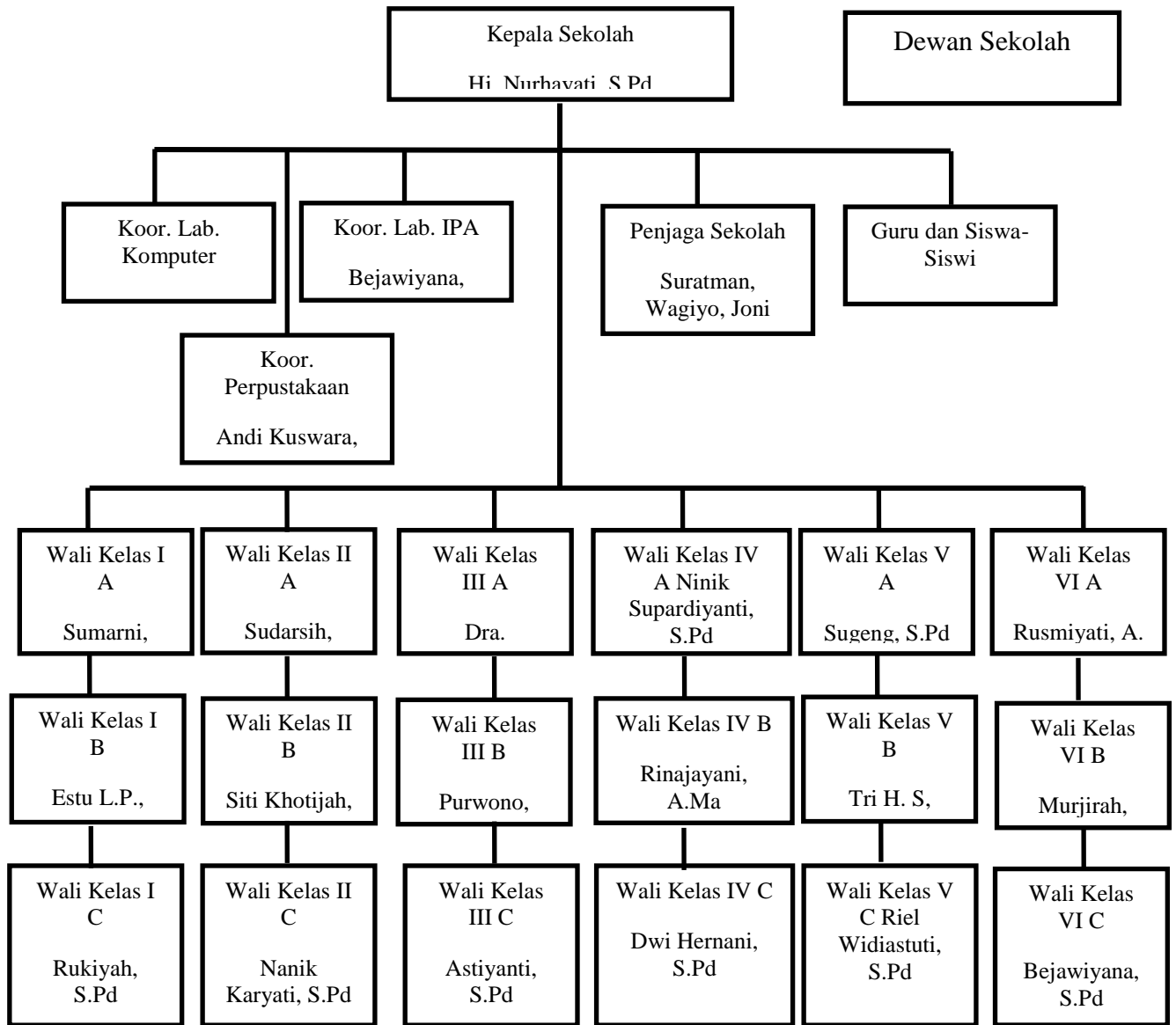
Tabel Tujuan SD Bantul Timur Bidang Non Akademik (Bidang Olahraga)

| 2013/2014 | 2014/2015 | 2015/2016 | 2016/2017 | 2017/2018 |
|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| a) Mengikuti lomba tingkat kecamatan | a) Mengikuti lomba tingkat kecamatan | a) Mengikuti lomba tingkat kecamatan | a) Mengikuti lomba tingkat kecamatan | a) Mengikuti lomba tingkat kecamatan |
| b) Menang lomba tingkat kecamatan | b) Mengikuti lomba tingkat kabupaten | b) Mengikuti lomba tingkat kabupaten | b) Mengikuti lomba tingkat kabupaten | b) Mengikuti lomba tingkat kabupaten |
| | c) Menang lomba tingkat kecamatan | c) Menang lomba tingkat kecamatan | c) Mengikuti lomba tingkat Propinsi | c) Mengikuti lomba tingkat Propinsi |
| | d) Menang lomba tingkat kabupaten | d) Menang lomba tingkat kabupaten | d) Menang lomba tingkat kecamatan | d) Mengikuti lomba tingkat nasional |
| | | | e) Menang lomba tingkat kabupaten | e) Menang lomba tingkat kecamatan |
| | | | f) Menang lomba tingkat propinsi | f) Menang lomba tingkat kabupaten |
| | | | | g) Menang lomba tingkat propinsi |
| | | | | h) Menang lomba tingkat nasional |

Tabel Tujuan SD Bantul Timur Bidang Non Akademik (Bidang Kesehatan)

| 2013/2014 | 2014/2015 | 2015/2016 | 2016/2017 | 2017/2018 |
|---|---|---|---|---|
| a) Membentuk tim dokter kecil | a) Mengikuti lomba tingkat kecamatan | a) Mengikuti lomba tingkat kecamatan | a) Mengikuti lomba tingkat kecamatan | a) Mengikuti lomba tingkat kecamatan |
| b) Mengikuti lomba tingkat kecamatan | b) Mengikuti lomba tingkat kabupaten | b) Mengikuti lomba tingkat kabupaten | b) Mengikuti lomba tingkat kabupaten | b) Mengikuti lomba tingkat kabupaten |
| c) Menang lomba tingkat kecamatan | c) Menang lomba tingkat kecamatan | c) Menang lomba tingkat kecamatan | c) Mengikuti lomba tingkat propinsi | c) Mengikuti lomba tingkat propinsi |
| d) Mengikut sertakan hasil karya siswa berupa souvenir dalam setiap pameran | d) Menang lomba tingkat kabupaten | d) Menang lomba tingkat kabupaten | d) Menang lomba tingkat kecamatan | d) Menang lomba tingkat kecamatan |
| | e) Mengikut sertakan hasil karya siswa berupa souvenir dalam setiap pameran | e) Mengikut sertakan hasil karya siswa berupa souvenir dalam setiap pameran | e) Menang lomba tingkat kabupaten | e) Menang lomba tingkat kabupaten |
| | | | f) Menang lomba tingkat propinsi | f) Menang lomba tingkat propinsi |
| | | | g) Mengikut sertakan hasil karya siswa berupa souvenir dalam setiap pameran | g) Mengikut sertakan hasil karya siswa berupa souvenir dalam setiap pameran |

Struktur Organisasi SD Bantul Timur Tahun Ajaran 2013/2014



**Daftar Nama Guru dan Karyawan SD Bantul Timur Tahun Ajaran
2013/2014**

| No | Nama | Jabatan |
|----|------------------------------------|--------------------|
| 1 | Hj. Nurhayati, S.Pd | Kepala Sekolah |
| 2 | Sumarni, S.Pd | Guru Kelas |
| 3 | Estu Lestari Purwaningsih, S.Pd.SD | Guru Kelas |
| 4 | Rukiyah , S.Pd | Guru Kelas |
| 5 | Sudarsih , S.Pd | Guru Kelas |
| 6 | Siti Khotijah, A. Ma. Pd. | Guru Kelas |
| 7 | Nanik Karyati, S.Pd | Guru Kelas |
| 8 | Dra. Yunariyah | Guru Kelas |
| 9 | Purwono, S.Pd | Guru Kelas |
| 10 | Astiyani, S.Pd | Guru Kelas |
| 11 | Maryati, S.Pd | Guru Kelas |
| 12 | Ninik Supardiyanti, S.Pd | Guru Kelas |
| 13 | Rinajayani, A.Ma | Guru Kelas |
| 14 | Dwi Hernani, S.Pd. | Guru Kelas |
| 15 | Murjirah, S.Pd | Guru Kelas |
| 16 | Tri Hastuti Sujarwati, S.Pd.SD | Guru Kelas |
| 17 | Riel Widiastuti, S.Pd | Guru Kelas |
| 18 | Rusmiyati, A.Ma.Pd | Guru Kelas |
| 19 | Sugeng, S.Pd | Guru Kelas |
| 20 | Bejawiyana, S.Pd | Guru Kelas |
| 21 | Dahlan Sayuti, BA.S.Pd.I | Guru Agama Islam |
| 22 | Endang Kusdiningsih, S.Pd.I | Guru Agama Islam |
| 23 | Supomo, S.Th | Guru Agama Kristen |
| 24 | A. Ngatija | Guru Agama Katolik |
| 25 | Mahanani Artiningsih, S.S | Guru Kelas |

| | | |
|----|-------------------------|-----------------|
| 26 | Subarno, S.Pd | Guru Penjaskes |
| 27 | Sujadi, S.Pd | Guru Penjaskes |
| 28 | Hadi Sasono, S.Pd | Guru Penjaskes |
| 29 | Suratman | Penjaga Sekolah |
| 30 | Wagiyo | Penjaga Sekolah |
| 31 | Sitri, S.Pd | Guru B.Inggris |
| 32 | Sri Rahayu, SE | Guru Komputer |
| 33 | Joni Cahyadi | Penjaga Sekolah |
| 34 | Ririn Nur Afriani, S.Pd | Guru B.Inggris |
| 35 | Andi Kuswara, S.I.P | Pustakawan |
| 36 | Ari Widayanto, S.IP | Administrasi |

Daftar Sarana dan Prasarana SD Bantul Timur Tahun Ajaran 2013/2014

1. Ruang Belajar

| No | Nama Ruang | Jumlah | Kondisi | Pemanfaatan |
|----|-----------------------|--------|---------|-------------|
| 1. | Kelas | 18 | Baik | Dipakai |
| 2. | Laboratorium IPA | 1 | Baik | Dipakai |
| 3. | Laboratorium Komputer | 1 | Baik | Dipakai |
| 4. | Perpustakaan | 1 | Baik | Dipakai |

2. Ruang Administrasi

| No | Nama Ruang | Jumlah | Kondisi | Pemanfaatan |
|----|----------------------|--------|---------|-------------|
| 1. | Ruang kepala sekolah | 1 | Baik | Dipakai |
| 2. | Ruang guru | 1 | Baik | Dipakai |
| 3. | Ruang TU | 1 | Baik | Dipakai |

3. Ruang Penunjang

| No | Nama Ruang | Jumlah | Kondisi | Pemanfaatan |
|----|----------------------|--------|--------------|-------------|
| 1. | Ruang ibadah/Mushola | 1 | Baik | Dipakai |
| 2. | Ruang UKS | 1 | Rusak ringan | Dipakai |
| 3. | Kamar mandi/WC | 1 | Baik | Dipakai |

4. Bahan Pustaka

| No | Jenis Buku | Judul | Eks | Kondisi | Keterangan |
|-----|----------------------|-------|-----|---------|------------|
| 1. | Agama | 38 | 510 | Baik | Cukup |
| 2. | Pkn | 21 | 324 | Baik | Cukup |
| 3. | Bahasa Indonesia | 24 | 405 | Baik | Cukup |
| 4. | Matematika | 36 | 746 | Baik | Cukup |
| 5. | IPA | 44 | 536 | Baik | Cukup |
| 6. | IPS | 18 | 221 | Baik | Cukup |
| 7. | KTK | 16 | 120 | Baik | Cukup |
| 8. | Penjaskes | 21 | 210 | Baik | Cukup |
| 9. | Muatan Lokal wajib | 27 | 390 | Baik | Cukup |
| 10. | Muatan Lokal Pilihan | 20 | 200 | Baik | Cukup |

5. Alat Bantu Pembelajaran

| No | Jenis Alat Bantu Pembelajaran | Jumlah | Kondisi | Pemanfaatan |
|----|-------------------------------|--------|---------|-------------|
|----|-------------------------------|--------|---------|-------------|

| | | | | |
|---|--------------------|----|------------------------------------|---------|
| 1 | Tape Recorder | 1 | Baik | Dipakai |
| 2 | Globe | 5 | Baik | Dipakai |
| 3 | Peta | 6 | Baik | Dipakai |
| 4 | Mikroskop | 2 | Baik | Dipakai |
| 5 | VCD Player + TV | 2 | Baik | Dipakai |
| 6 | LCD | 20 | Baik | Dipakai |
| 7 | KIT IPA | 20 | Baik | Dipakai |
| 8 | Komputer untuk KBM | 30 | Baik, rusak ringan, rusak berat | Dipakai |

Lampiran XVI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fajria Hidayatun Marfu'ah
TTL : Purbalingga, 6 Januari 1993
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Kembaran Wetan RT 05 RW 02, Kec. Kaligondang,
Kab. Purbalingga, Jateng.
Alamat Jogja : Jl. Manggis No. 65, Gateng, Dabag, Condong Catur,
Depok, Sleman, Yogyakarta.
Email/ HP : fajriamaksum@gmail.com/ 0857 2656 9394
Nama Ayah : Atmo Sudarto
Nama Ibu : Sumarmi
Riwayat Pendidikan :
1. SD Negeri 1 Kembaran Wetan (1998-2004)
2. SMP Negeri 3 Purbalingga (2004-2007)
3. SMA Negeri 1 Purbalingga (2007-2010)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010-Sekarang)

Yogyakarta, 3 Juni 2014

Fajria Hidayatun Marfu'ah